

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI



Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

TIM PENYUSUN

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DESERTASI

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

- Pengarah** : Rektor, Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd.
- Penasihat** : Direktur, Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani
: Asisten Direktur, Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
- Ketua** : Ketua Prodi PEP, H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.
- Sekretaris** : Sekertaris Prodi Adminstrasi Pendidikan, Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
- Anggota** : 1. Kctua Prodi Manajemen, Prof. Dr. J.H. Sinaulan, M.A., M.Sc.
2. Ketua Prodi Administrasi Pendidikan, Anen Tumanggung, Ph.D.
3. Kctua Prodi IKM, dr. Mary S. Maryam MHA., Ph.D.
4. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Prof. Dr. Sabarti Akhadiyah, MK.
5. Kctua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Hatoyo, M.A, Ph.D.
6. Sekertaris Prodi PEP, Drs. Ono Ruhiana, M.Pd.
7. Sekertaris Prodi Manajemen, Dr. H. Moch Suryadi Syarif, M.M.
8. Sekertaris Prodi IKM, Ahmad Paridi, SP., MKM
9. Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.
10. Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd.

ISBN 978-602-8040-08-2

Diterbitkan oleh:

UHAMKA PRESS

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

**Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Oleh:
Tim Penyusun

UHAMKA PRESS
2013

TIM PENYUSUN

PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DESERTASI

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

- Pengarah** : Rektor, Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd.
- Penasihat** : Direktur, Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani
: Asisten Direktur, Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, SH., M.Pd.
- Ketua** : Ketua Prodi PEP, H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.
- Sekretaris** : Sekertaris Prodi Adminstrasi Pendidikan, Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
- Anggota** : 1. Ketua Prodi Manajemen, Prof. Dr. J.H. Sinaulan, M.A., M.Sc.
2. Ketua Prodi Administrasi Pendidikan, Anen Tumanggung, Ph.D.
3. Ketua Prodi IKM, dr. Mary S. Maryam MHA., Ph.D.
4. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Prof. Dr. Sabarti Akhadiyah, MK.
5. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Hatoyo, M.A, Ph.D.
6. Sekertaris Prodi PEP, Drs. Ono Ruhiana, M.Pd.
7. Sekertaris Prodi Manajemen, Dr. H. Moch Suryadi Syarif, M.M.
8. Sekertaris Prodi IKM, Ahmad Paridi, SP., MKM
9. Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.
10. Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd.

ISBN 978-602-8040-08-2

Diterbitkan oleh:

UHAMKA PRESS

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

***We are The Center of Excellence
For Future Leaders and Scientists***

KATA PENGANTAR

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (SPs UHAMKA) telah berkembang pesat. Dewasa ini SPs UHAMKA telah mempunyai 6 Program Studi S2, dan di kemudian hari direncanakan akan dibuka Program Studi S2 lainnya dan Program Doktor. Sambutan dan harapan masyarakat yang sangat tinggi kepada semua program studi mendorong SPs UHAMKA menyelenggarakan semua kegiatan Catur Dharmanya berdasarkan *quality assurance* dengan standar tinggi.

Panduan tesis dan disertasi ini disusun dalam rangka menciptakan *quality assurance* bagi proses pembelajaran di SPs UHAMKA. Isinya merupakan panduan teknis bagi mahasiswa dalam menyusun tesis dan disertasi mereka. Dengan mengikuti langkah-langkah panduan ini diharapkan kualitas tesis dan disertasi para mahasiswa berkualitas tinggi dan SPs UHAMKA mampu menciptakan alumni yang kompetitif.

Panduan ini akan dikembangkan secara periodik. Untuk itu SPs UHAMKA mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan panduan ini.

Jakarta, 13 Maret 2013
Sekolah Pascasarjana UHAMKA
Direktur,

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TAMPILAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Fungsi Panduan	1
B. Ilmu Pengetahuan dan Penelitian	2
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan	2
2. Pengertian dan Jenis Penelitian	2
3. Tesis dan Disertasi	7
C. Proses Penyusunan Karya Ilmiah	8
1. Mencari Ide Masalah Penelitian	8
2. Replikasi Penelitian	11
3. Penelitian Pendahuluan	11
4. Merumuskan Masalah Penelitian	12
a. Identifikasi Masalah	12
b. Pembatasan Masalah	12
c. Rumusan Masalah	13
5. Kegunaan Penelitian	17
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Hipotesis Penelitian	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tujuan Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	21
C. Disain Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22
1. Pengertian	22
2. Ukuran Sampel	22
a. Rumus Slovin	23
b. Tabel Isaac dan Michael	23
E. Instrumen Penelitian	24
1. Penelitian Kuantitatif	25
a. Kuesioner	25
b. Tes	26
2. Penelitian Kualitatif	27
a. Studi Dokumen	27
b. Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>)	28
c. Observasi	29
d. Kelompok Fokus (<i>Focus Group</i>)	30
e. Informan Kunci (<i>Key Informant</i>)	30
f. Studi Literatur	31
F. Sistematika	31
1. Teknik Penomoran dan Penulisan Judul Bab	31
2. Sistematika Penelitian	32
a. Sistematika Penelitian Kuantitatif	32
b. Sistematika Penelitian Kualitatif	34
c. Sistematika Penelitian Eksperimen	35
d. Sistematika Penelitian Evaluasi	37
e. Sistematika Penelitian Tindakan	38
3. Uraian Sistematika	40
 BAB IV. PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI	 47
A. Proposal Tesis dan Disertasi	47
1. Pengertian	47
2. Proses Penyusunan Proposal	47
a. Proposal Tesis	47
b. Proposal Disertasi	49

B. Penyusunan dan Ujian Tesis dan Disertasi	50
1. Tesis	50
2. Disertasi	51
BAB V. TEKNIK PENYAJIAN	52
A. Bahasa	52
B. Kertas dan Huruf	52
C. Tabel dan Gambar	53
D. Kata Pengantar	54
E. Abstrak	55
F. Halaman Dedikasi	56
G. Daftar Isi	56
H. Daftar Tabel	56
I. Daftar Gambar dan Grafik	56
J. Riwayat Hidup	56
K. Bentuk Tesis atau Disertasi yang Diserahkan	56
BAB VI. TEKNIK MENGUTIP	64
A. Ketentuan Umum	64
B. Menggunakan Catatan Kaki (<i>Footnote</i>)	64
1. Kutipan Langsung	64
2. Kutipan Tidak Langsung	67
3. Penulisan Sumber Kutipan	67
C. Menggunakan Catatan Badan (<i>Bodynote</i>)	70
1. Kutipan Langsung	70
a. Kutipan langsung kurang dari 4 baris	70
b. Kutipan langsung 4 baris atau lebih	71
2. Kutipan Tidak Langsung	72
D. Penulisan Daftar Pustaka	72
1. Pengertian	72
2. Teknik Pengetikan	73
3. Teknik Penyusunan Entri	73
a. Buku	73
b. Penerbitan Berkala	75
c. Undang-Undang	76
d. Audio Visual	77
e. Peta	77
f. Internet	77
4. Ketentuan Khusus dalam Penulisan Sumber untuk Penggunaan Format Catatan Badan	77

BAB VII. ETIKA PENELITIAN	79
A. Tujuan	79
B. Norma Dasar	79
C. Sanksi	80
D. Konflik	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Pertumbuhan Penderita Penyakit di Kecamatan Cikajang Tahun 2003-2006	10
Tabel 2:	Gantt Chart Aktivitas Penelitian	21
Tabel 3:	Tabel Besar Populasi, Tingkat Kesalahan, dan Sampel	24
Tabel 4:	Jenis Metode Penelitian dan Instrumen yang Dipergunakan	25
Tabel 5:	Contoh Kisi-kisi Variabel Etos Kerja	26
Tabel 6:	Contoh Kuesioner Menggunakan Skala Likert	27
Tabel 7:	Contoh Protokol Wawancara	28
Tabel 8:	Contoh Borang Wawancara	29
Tabel 9:	Contoh Protokol Observasi	30
Tabel 10:	Demografi Responden Menurut Pendidikan	53
Tabel 11:	Singkatan Negara Bagian dan Teritorial Amerika Serikat	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jenis Risert dan Penggunaan Hasilnya	4
Gambar 2: Proses Penyusunan Karya Ilmiah	9
Gambar 3: Proses Penyusunan Poposal Tesis	48
Gambar 4: Proses Penyusunan Proposal dan Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor	49
Gambar 5: Proses Penyusunan dan Ujian Tesis	50
Gambar 6: Proses Penyusunan Disertasi dan Ujian Promosi Doktor	51
Gambar 7: Interaksi Terus Menerus antara Efektifitas Sekolah dan Perbaikan Sekolah.....	54

DAFTAR TAMPILAN

Tampilan 1:	Contoh Identifikasi Masalah	13
Tampilan 2:	Contoh Perumusan Masalah Penelitian dengan Kalimat Pertanyaan dan Kalimat Pernyataan	14
Tampilan 3:	Contoh Perumusan Masalah Penelitian Kualitatif	14
Tampilan 4:	Contoh Fokus Penelitian Evaluasi Program Pendidikan ...	15
Tampilan 5:	Contoh Fokus Penelitian Evaluasi Program Manajemen	15
Tampilan 6:	Contoh Fokus Penelitian Tindakan	16
Tampilan 7:	Contoh Kata Pengantar	55
Tampilan 8:	Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia	57
Tampilan 9:	Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris	58
Tampilan 10:	Contoh Halaman Dedikasi	59
Tampilan 11:	Contoh Daftar Isi	60
Tampilan 12:	Contoh Daftar Tabel	62
Tampilan 13:	Contoh Daftar Gambar	62
Tampilan 14:	Contoh Riwayat Hidup	63
Tampilan 15:	Contoh Kutipan Langsung Empat Baris atau Lebih	65
Tampilan 16:	Contoh Kutipan Langsung Kurang Empat Baris	65
Tampilan 17:	Contoh Catatan Kaki	68
Tampilan 18:	Contoh Catatan Kaki Informasi yang Tidak Relevan jika Dimasukan ke Badan Tulisan	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Contoh Surat Uji Coba Instrumen dan Penelitian	85
Lampiran 2:	Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Proposal Tesis	87
	a. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	87
	b. Program Studi Manajemen	89
	c. Program Studi Administrasi Pendidikan	91
	d. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat	93
	e. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	95
	f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	97
Lampiran 3:	Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Tesis	99
	a. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	99
	b. Program Studi Manajemen	102
	c. Program Studi Administrasi Pendidikan	105
	d. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat	108
	e. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	111
	f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	114
Lampiran 4:	Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Proposal Disertasi	117
Lampiran 5:	Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Disertasi	118
Lampiran 6:	Contoh Lembar Penilaian dan Saran Seminar Proposal Tesis	122
Lampiran 7:	Contoh Lembar Penilaian dan Saran Sidang Tesis	124
Lampiran 8:	Contoh Lembar Hasil dan Saran Ujian Prakualifikasi Desertasi	126
Lampiran 9:	Contoh Lembar Penilaian dan Saran Seminar Hasil Penelitian Disertasi	128
Lampiran10:	Contoh Lembar Penilaian Promosi Doktor	130
Lampiran11:	Contoh Persetujuan Komisi dan Panitia Ujian Doktor	131
Lampiran12:	Contoh Bukti Perbaikan Disertasi	132
Lampiran13:	Contoh Pernyataan Mahasiswa Mengenai Keaslian Tesis atau Disertasi	133
Lampiran14:	Contoh Lembar Revisi Sidang Tesis	134
Lampiran15:	Contoh Lembar Revisi Seminar Proposal Tesis	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Fungsi Panduan

Ilmu pengetahuan merupakan suatu sistem pengetahuan yang dapat diterima oleh logika akal sehat yang disusun secara sistematis sebab dan akibatnya serta penjelasan asal-usul teori atau dalilnya. Dengan demikian, para ilmuwan dapat mempercayai kebenarannya, dapat meneliti asal-usulnya, dan dari sini dapat mengembangkannya lebih lanjut. Para praktisi menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kehidupan manusia.

Agar para ilmuwan dapat memahami perkembangannya, dan para praktisi dapat menerapkannya, ilmu pengetahuan perlu dikomunikasikan secara tertulis dan lisan. Komunikasi secara lisan misalnya dilakukan melalui seminar dan simposium, sedangkan komunikasi secara tertulis dilakukan melalui penyusunan hasil penelitian dalam bentuk buku, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah yang biasanya disebut karya ilmiah.

Karya ilmiah disusun berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

1. Berisi tulisan ilmiah yang disusun dengan menggunakan metode ilmiah.
2. Penyajian hasilnya memenuhi ketentuan komunikasi ilmiah dengan bahasa ragam ilmiah.
3. Memiliki tingkat keterbacaan tinggi.

Panduan ini bertujuan agar karya ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memenuhi ketiga ketentuan tersebut. Para mahasiswa yang menyusun tesis dan disertasi diwajibkan menggunakan panduan ini. Bagi dosen yang mengajar matakuliah Metodologi Penelitian, buku panduan ini merupakan salah satu pokok bahasan materi yang diajarkan kepada para mahasiswa. Di samping itu, panduan ini dipergunakan oleh para pembimbing dan penguji tesis dan disertasi sebagai tolok ukur dalam melaksanakan tugasnya.

Akan tetapi, panduan ini tidak bertujuan untuk memasung kreativitas dan inovasi para mahasiswa dan dosen. Mereka tetap dapat menggunakan daya kreativitas dan inovasinya melakukan terobosan ilmiah, baik dalam penelitian maupun dalam penulisan laporan penelitian ilmiah.

B. Ilmu Pengetahuan dan Penelitian

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Setiap hari manusia memperoleh pengetahuan dari mendengarkan radio, melihat televisi, membaca koran dan majalah, atau bergaul dengan orang lain. Akan tetapi, tidak semua pengetahuan dapat disebut ilmu pengetahuan atau sains. Pengetahuan dapat disebut ilmu pengetahuan jika memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) Mempunyai objek yaitu apa yang diteliti, dikembangkan, dan diterapkan; (b) Disusun secara sistematis sebab dan akibatnya; (c) Mempunyai teori yaitu sistem penjelasan suatu perangkat fenomena ilmu pengetahuan dengan mengidentifikasi konstruk-konstruk, hukum, dan dalil yang menghubungkan konstruk-konstruk tersebut satu sama lain; (d) Memakai metode ilmiah yang disebut juga teknik penelitian ilmiah; (e) Melahirkan profesi yaitu pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan penerapan teori ilmu pengetahuan; (f) Ada lembaga pendidikan dan penelitian yaitu lembaga untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.

2. Pengertian dan Jenis Penelitian

Metode ilmiah (*scientific method*) adalah cara dan strategi manusia dalam mencapai kebenaran empiris berdasarkan data yang dapat diamati. Penelitian ilmiah adalah aplikasi metode ilmiah secara formal dan sistematis untuk memecahkan masalah dalam rangka menemukan kebenaran ilmiah. Peranan penelitian sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemecahan berbagai masalah dalam kehidupan manusia. Suatu penelitian dimulai dengan penemuan masalah, pendalaman masalah, dilanjutkan dengan pengidentifikasian, pembatasan, dan perumusan masalah. Selanjutnya, diikuti dengan perumusan hipotesis berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan yang ada, pengumpulan data, analisis data untuk pengujian hipotesis (hasil atau temuannya); hipotesis diterima atau ditolak; pembahasan hasil penelitian; penarikan kesimpulan (dari pembahasan); penentuan implikasi dari hasil penelitian; dan perumusan saran-saran atau rekomendasi.

Menurut Tuckman¹ suatu penelitian memerlukan 5 persyaratan sebagai berikut:

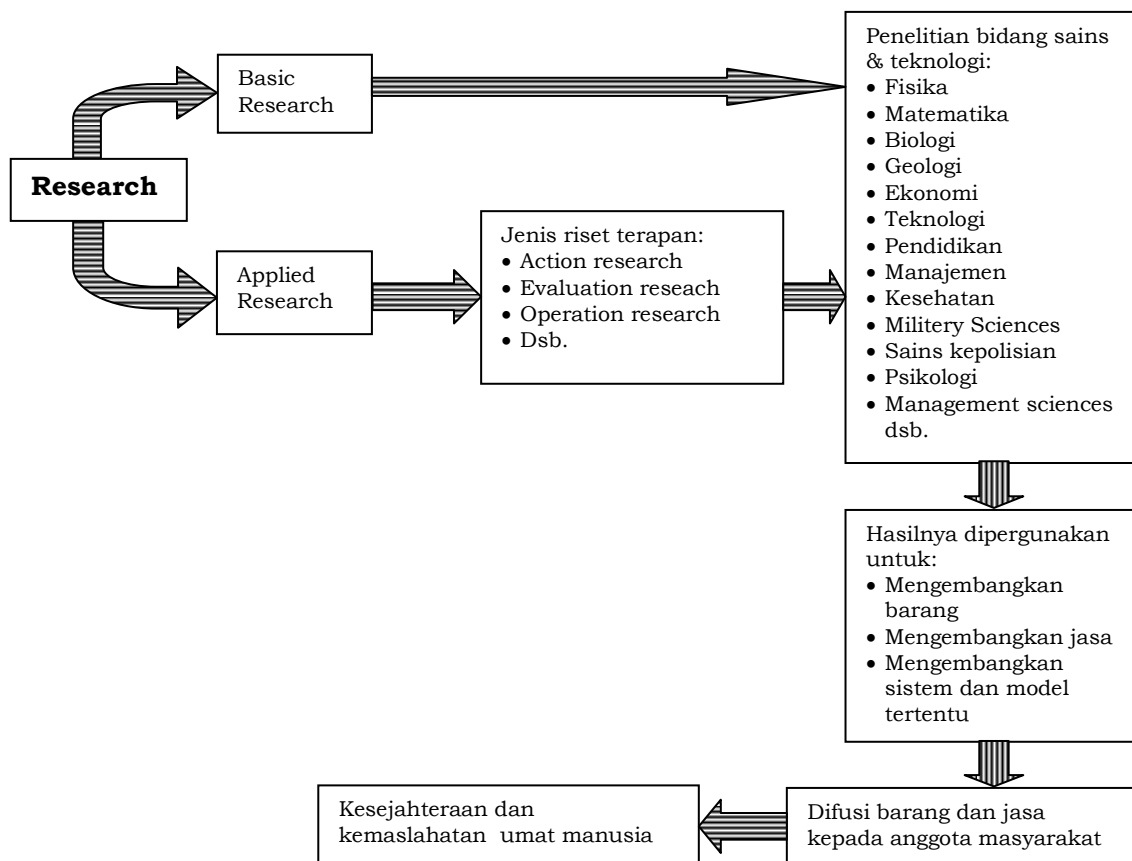
- a. *Sistematik*. Penelitian merupakan proses terstruktur, artinya untuk melaksanakannya diperlukan peraturan dan prosedur tertentu. Misalnya, prosedur untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan variabel; mendesain studi untuk mempelajari variabel tersebut; pengaruh antarvariabel, dan bagaimana menghubungkan variabel berdasarkan data yang terjaring. Untuk mencapai kesimpulan, hasil, model penelitian harus menggunakan cara tertentu, misalnya dengan deduksi dan/ atau induksi.

¹Bruce W. Tuckman. 1972. *Conducting educational research*. New York,; Harcourt Bruce Javanovich, Inc., hal. 15.

- b. *Logis*. Penelitian selalu menerapkan sistem logika. Dengan menerapkan logika misalnya, peneliti yang melakukan eksperimen dapat mengecek validitas internal dan validitas eksternal kesimpulan penelitiannya. Logika penelitian merupakan alat yang bernilai agar hasil penelitian dapat digunakan untuk mengambil keputusan.
- c. *Empiris*. Penelitian berujung realitas berdasarkan data. Deduksi sering mendahului pengumpulan data. Identifikasi masalah serta pengumpulan dan analisis data merupakan proses empiris.
- d. *Reduktif*. Ketika peneliti menerapkan prosedur analisis kepada data yang dikumpulkannya, ia menyederhanakan data menjadi konsep-konsep yang dapat difahami dan dimengerti.
- e. *Replikatif*. Dapat diulangi dan dapat dilanjutkan. Suatu penelitian dapat direplikasi atau diulangi oleh peneliti lain. Di samping itu, hasilnya dapat diterapkan oleh orang lain untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ilmiah dapat dikelompokkan menjadi penelitian murni/dasar (*basic research*), dan penelitian terapan atau *applied research* (lihat Gambar 1).

- a. *Penelitian dasar* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan hanya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu. Penelitian dilakukan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menguji hipotesis atau asumsi penelitian. Hasilnya dapat menciptakan teori ilmu pengetahuan baru, memperkuat teori yang sudah ada, menyempurnakan teori, atau mengubah orientasi teori yang ada. Penelitinya pada umumnya tidak memikirkan apakah hasil penelitiannya bermanfaat atau bahkan merusak umat manusia. Ia tidak memikirkan masalah moral atau agama. Dalam setiap cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan penelitian murni.
- b. *Penelitian terapan* adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata, baik yang berkaitan dengan organisasi profesional, perusahaan, lembaga pemerintah, atau pendidikan. Untuk menyelesaikan masalah, lembaga profesional meneliti masalah yang dihadapi dan hasilnya dipergunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Yang termasuk dalam penelitian terapan antara lain:



Gambar 1: Jenis Riset dan Penggunaan Hasilnya

- 1) *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Istilah-istilah yang juga sering digunakan untuk *action research* antara lain: *collaborative inquiry* dan *participatory research*, dalam Bahasa Indonesia disebut *penelitian tindakan*. Penelitian tindakan adalah suatu penelitian korektif dan refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan atau profesional dalam situasi sosial tertentu untuk memperbaiki situasi, rasionalitas, dan keadilan berkaitan dengan praktek sosial tertentu. Dengan penelitian tindakan ini, penelitiannya dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktek tersebut, dan situasi di mana praktek tersebut dilakukan. Dalam bidang pendidikan, kelompok partisipan bisa terdiri atas para guru, mahasiswa, para kepala sekolah, orang tua, dan bahkan anggota masyarakat. Secara ringkas menurut Gay (1996), penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dengan menggunakan metode ilmiah.
- 2) *Penelitian Evaluasi (Evaluation Research)*. adalah penelitian untuk menilai objek evaluasi tertentu dengan menggunakan standar atau tolok ukur evaluasi. Objek evaluasi banyak jenisnya: kebijakan, program, proyek dan material tertentu. Menurut Worthen dan Sanders (1987), dalam bidang pendidikan, istilah *evaluation research*

dihindarkan, karena antara penelitian dan evaluasi memiliki perbedaan yang mendasar, seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Perbedaan Utama Evaluasi (*Evaluation*) dengan Penelitian (*Research*):

Beda Utama dalam Hal	Evaluasi	Penelitian
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah praktis (<i>practical problems</i>) yang ada di lapangan Hasil evaluasi tidak digeneralisasikan, spesifik hanya pada satu problem saja (<i>nongeneralizable</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan ilmu pengetahuan (<i>knowledge</i>) Hasil penelitian dapat digeneralisasikan (<i>generalizable</i>)
Client dapat diidentifikasi (<i>identifiable clients</i>)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Clients</i> (<i>stakeholder</i>) diidentifikasi secara jelas & dilibatkan sejak pembuatan rencana evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdefinisi secara jelas siapa <i>clients</i> atau <i>stakeholdernya</i>

Menurut pandangan ini, jika sewaktu-waktu Evaluasi (*Evaluation*) dan Penelitian (*Research*) akan digabung, penulisannya juga **tidak dapat digabung** menjadi Penelitian Evaluasi (*Research Evaluation* atau *Evaluation Research*). Penulisannya seharusnya dipisah menjadi “Penelitian **dan** Evaluasi (*Research and Evaluation* atau *Evaluation and Research*)”.

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Gay (1996) evaluasi merupakan bagian dari penelitian atau salah satu bentuk penelitian, yang tujuannya membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, untuk jenis studi ini Gay menggunakan istilah “*evaluation research*”, yang dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai *penelitian evaluasi*.

Dalam bidang manajemen bisnis, penelitian evaluasi misalnya dilakukan dalam proses produksi (kontrol kualitas, kontrol proses produksi), dan proses pemasaran (proses pemasaran, pencapaian target) dan manajemen sumber daya manusia (evaluasi kinerja, audit sumber daya manusia, proses pengembangan sumber daya manusia).

Dalam bidang kesehatan penelitian evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan, program, dan layanan kesehatan.

Berdasarkan metodenya, penelitian ilmiah dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. *Eksperimen*, ialah penelitian untuk meneliti pengaruh perlakuan atau *treatment* terhadap suatu variabel dependen tertentu. Berdasarkan variabel yang dikendalikan/dikontrol, eksperimen terdiri dari:

- 1) Penelitian Praeksperimen (*Pre-experiment*). Perlakuannya hanya pada suatu kelompok tanpa ada kontrol terhadap validitas internal (*internal validity*).
 - 2) Penelitian Eksperimen Kuasi (*Quasi experiment*). Mendekati kondisi *true experimental setting* akan tetapi tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Misalnya, dalam penelitian pendidikan, peneliti menggunakan kelas utuh, tidak dapat melakukan pemilihan subjek secara acak (*random selection*) maupun pembentukan kelompok secara acak (*random assignment*). Peneliti memahami ketidakmampuannya untuk mengontrol validitas internal dan eksternal akan tetapi ia meneruskan penelitian dengan keterbatasan ini.
 - 3) Penelitian Eksperimen Murni (*True experiment*). Di sini ada dua kelompok eksperimen atau lebih dan kelompok kontrol yang dibentuk berdasarkan *random selection* dan *random assignment*. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan, kemudian membandingkan hasil postesnya.
- b. *Ex post facto*, meneliti kemungkinan hubungan sebab akibat melalui observasi sejumlah konsekuensi yang ada dan melacak data ke belakang untuk mencari faktor penyebab yang masuk akal. Dengan kata lain, penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tanpa perlakuan.
 - c. *Survei*, yaitu penelitian yang berupaya mengumpulkan data dari populasi atau dari sampel populasi untuk menentukan status populasi dalam hubungan variabel yang diteliti. Pengambilan data dari seluruh populasi disebut sebagai sensus.
 - d. *Penelitian deskriptif*, yaitu penelitian yang memfoto atau menggambarkan suatu situasi atau keadaan secara faktual dan sistematis.
 - e. *Penelitian perkembangan*, yaitu penelitian yang mengidentifikasi pola dan urutan pertumbuhan atau perubahan suatu fenomena dalam kerangka waktu tertentu.

Dalam bidang manajemen bisnis penelitian evaluasi misalnya dilakukan dalam proses produksi (kontrol kualitas, kontrol proses produksi), proses pemasaran (proses pemasaran, pencapaian target) dan manajemen sumber daya manusia (evaluasi kinerja, audit sumber daya manusia, proses pengembangan sumber daya manusia).

Dalam bidang kesehatan penelitian evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan, program dan layanan kesehatan.

Dalam menyusun tesis dan disertasi, para mahasiswa pertama-tama harus menemukan masalah yang akan diteliti: yang penting diteliti dan dipecahkan, yang menarik untuk diteliti, dan dapat diteliti dilihat dari segi kemungkinan memperoleh data, waktu dan biaya yang diperlukan. Kemudian, baru menentukan pendekatan, metode, dan penelitiannya

berdasarkan model hubungan antara variable dan data yang diperlukan. Dari perspektif lain, mahasiswa juga dapat menentukan penelitian yang akan dilakukan untuk menulis tesisnya berupa penelitian murni untuk menguji kebenaran suatu teori ilmu pengetahuan tertentu atau penelitian terapan, dengan berbagai bentuk penelitian dilihat dari segi metodenya, seperti klasifikasi yang telah diujelaskan di atas.

3. Tesis dan Disertasi

Mahasiswa Program Pascasarjana UHAMKA wajib menyusun karya ilmiah. Para mahasiswa Program Magister (S2) wajib menulis karya ilmiah yang disebut tesis, sedangkan mahasiswa Program Doktor (S3) wajib menulis karya ilmiah yang disebut disertasi.

Pertanyaan yang timbul adalah: Apakah perbedaan antara skripsi, tesis dan disertasi? Perbedaan antara ketiganya adalah tingkat kedalaman kajian. Tingkat kedalaman kajian disertasi lebih tinggi daripada tesis. Sedangkan tingkat kedalaman kajian tesis lebih tinggi daripada skripsi.

- a. *Skripsi*. Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa Strata Diploma dan Strata S-1 untuk mencapai gelar Ahli atau Sarjana dalam bidang ilmu tertentu. Secara umum isinya *melukiskan atau mendeskripsikan fenomena ilmu pengetahuan* untuk menjawab pertanyaan: Apa itu? Apa unsur-unsurnya? Mengapa terjadi? Apa manfaatnya? Misalnya, mahasiswa membahas apa yang dimaksud dengan *windfall profit*? Mengapa terjadi *windfall profit*? Apa yang dimaksud dengan teori *windfall profit*? Apa pengaruh *windfall profit* bagi perusahaan dan individu?
- b. *Tesis*. Merupakan karya ilmiah produk mahasiswa Program Strata S-2 untuk mencapai gelar Magister atau Master dalam bidang ilmu tertentu. Tesis berupa karya ilmiah yang berupaya *memotret dan menganalisis suatu fenomena ilmu pengetahuan secara komprehensif dengan menggunakan teori ilmu pengetahuan* yang ada. Misalnya, tesis mahasiswa Program Studi Magister Manajemen menganalisis – dengan merumuskan *teori-teori windfall profit* yang ada menjadi hipotesis – kemudian menjangkau data untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu perusahaan mencapai keuntungan tinggi ketika nilai US dollar naik sedangkan perusahaan lainnya merugi.
- c. *Disertasi*. Disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa Program Doktor (S3) untuk mencapai gelar Doktor (Dr). Disertasi berupaya menciptakan suatu teori baru dengan menguji hipotesis yang disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Misalnya, berdasarkan teori-teori keuangan dan *windfall profit* yang ada, mahasiswa merumuskan hipotesis untuk menciptakan teori baru ilmu keuangan.

Dari segi jumlah variabel yang diteliti, tesis mempunyai jumlah variabel lebih banyak daripada skripsi. Misalnya, jika melakukan penelitian kuantitatif, skripsi hanya diwajibkan meneliti minimal satu variabel independen dan satu variabel dependen dan latar penelitiannya

satu organisasi. Sedangkan untuk tesis, minimal dua variabel independen dan minimal satu variabel dependen – atau sebaliknya – minimal berjumlah tiga dan latar penelitiannya lebih dari satu organisasi. Metode dan instrumen yang digunakan dalam skripsi, cukup satu jenis metode – lebih mengarah kepada kuantitatif – dan satu jenis instrumen misalnya kuesioner atau tes. Sedangkan tesis dapat menggunakan metode campuran – kuantitatif dan kualitatif, misalnya jika melakukan penelitian evaluatif atau penelitian tindakan.

Tingkat keilmiah disertasi lebih tinggi daripada tesis. Tesis dapat dipergunakan sebagai *pilot study* atau studi awal dari disertasi. Seorang mahasiswa ketika mengikuti program magister menulis tesis. Jika di kemudian hari mahasiswa tersebut mengikuti program doktor, ia dapat menjadikan tesisnya sebagai penelitian pendahuluan dalam menulis disertasinya.

C. Proses Penyusunan Karya Ilmiah

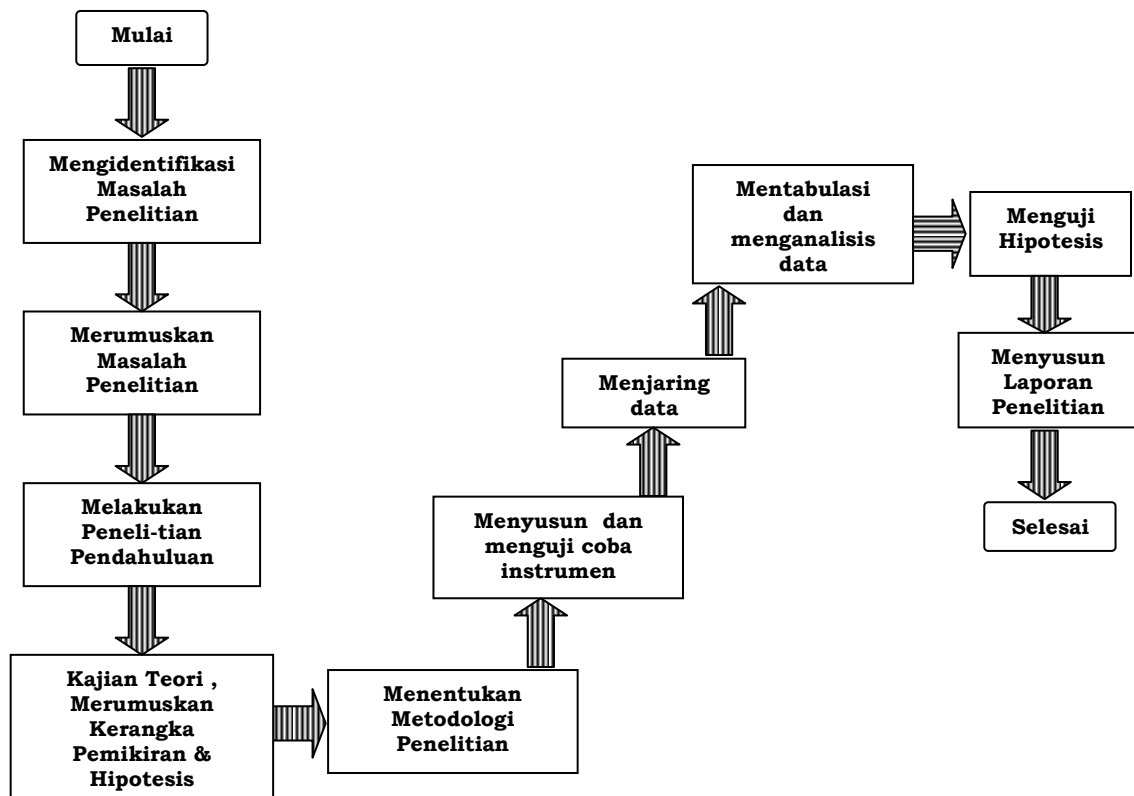
Secara garis besar proses penyusunan karya ilmiah dilukiskan dalam Gambar 2. Penyusunan karya ilmiah dimulai dengan mencari ide tentang masalah yang akan diteliti.

1. Mencari Ide Masalah Penelitian

Ada sejumlah sumber untuk mencari masalah penelitian yaitu: pengetahuan dan pengalaman sehari-hari, teori ilmu pengetahuan, dan literatur yang berhubungan.

- a. *Pengetahuan dan pengalaman peneliti.* Pengetahuan, dan pengalaman peneliti setiap hari merupakan sumber masalah penelitian yang paling dekat untuk dijangkau.

Contoh 1: Dalam ujian nasional yang lalu hasil ujian yang dicapai para siswa rendah. Guru pengajar bertanya kepada dirinya sendiri: Mengapa? Apakah ada pengaruh metode mengajar bahasa Inggrisnya yang digunakan di kelas? Apakah ada pengaruh kedisiplinan di sekolah? Apakah ada latar belakang sosial ekonomi siswa? Apakah ada pengaruh gaya belajar dari masing-masing siswa? Jika guru bahasa Inggris tersebut menyusun tesis, semua pertanyaan tersebut dapat dijadikan rumusan masalah penelitian. Metode mengajar guru dan status sosial, gaya belajar, dan disiplin belajar siswa menjadi variabel independen sedangkan prestasi siswa dalam ujian nasional dijadikan variabel dependen.



Gambar 2: Proses Penyusunan Karya Ilmiah

Contoh 2: Manajer sumber daya manusia PT Radian Industri mengalami konflik hubungan industrial karena perusahaan melakukan pengembangan budaya kerja dengan menggunakan prosedur kerja baru, sedangkan 85 % para karyawan menerima Upah Minimum Regional. Karyawan sudah terbiasa bekerja dengan prosedur lama, jika mengubah prosedur kerja, karyawan harus mengikuti pelatihan dan bekerja menggunakan mesin baru. Dengan mesin dan prosedur baru, produktivitas karyawan akan meningkat, akan tetapi upah karyawan tetap. Keadaan ini menciptakan iklim konflik dalam organisasi. Jika manajer PT Radian Industri menyusun tesis, ia dapat menggunakan pengalaman ini sebagai masalah dalam penelitian. Iklim organisasi menjadi variabel dependen sedangkan keluhan atau *grievance* menjadi variabel independen.

Contoh 3, Kepala Puskesmas Kecamatan Ciranjang yang memiliki penduduk 123.435 jiwa dan tersebar di 14 desa, menyusun laporan tahunan. Berdasarkan data statistik yang disusun oleh stafnya, ia menemukan data seperti tertera pada Tabel 1. Masalah yang perlu dicermati dari laporan tersebut adalah dari 8 jenis penyakit yang menurun kasusnya 6, akan tetapi 2 jenis penyakit (malaria dan demam berdarah) yang dapat menjadi endemi kasusnya meningkat. Rasio jenis

penyakit yang menurun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk relatif masih tinggi. Timbul pertanyaan berkaitan dengan fenomena tersebut: Apakah masyarakat kurang memahami hidup sehat? Apakah keadaan tersebut disebabkan Pemerintah Daerah kurang melakukan pemasyarakatan kesehatan? Apakah masyarakat hidup dalam lingkungan yang tidak sehat? Apakah layanan kesehatan di kecamatan tersebut tidak memadai? Apakah ada hubungan strata sosial para penderita penyakit dengan berulangnya penyakit? Semua pertanyaan tersebut dapat dijadikan rumusan masalah untuk diteliti.

Tabel 1
Pertumbuhan Penderita Penyakit di
Kecamatan Cikajang Tahun 2003-2006

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita Tahun			
	2003	2004	2005	2006
1. Malaria	140	145	159	165
2. Demam Berdarah	75	78	80	82
3. TBC	131	121	110	87
4. Cacingan (anak-anak)	600	420	321	290
5. Tipus	43	34	21	8
6. Disentri	137	145	120	149
7. Kolera	32	20	10	8
8. Gizi Buruk	12	14	10	6

- b. *Teori ilmu pengetahuan*. Dalam sains behavioral, ilmu pendidikan, dan ilmu manajemen banyak teori yang harus diuji kebenarannya secara terus-menerus. Teori-teori tersebut harus dites dengan menggunakan hipotesis yang kemudian mengujinya dengan data yang dikumpulkan dari lapangan. Misalnya, Daniel Goleman² mengemukakan teori kecerdasan emosional bahwa kesuksesan hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya. Teori ini dapat diuji dengan mengumpulkan sampel orang yang sukses kehidupannya dari berbagai bidang. Sampel tersebut diminta untuk mengisi kuesioner yang dikembangkan khusus untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan emosional mereka. Hasil penelitian dapat dipergunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran teori tersebut.
- c. *Literatur*. Mencari masalah penelitian dapat juga dilakukan dengan membaca literatur. Mula-mula masalah dicari dari literatur sekunder seperti buku teks, artikel surat kabar, atau majalah populer. Setelah mendapatkan ide mengenai masalah penelitian, kemudian membaca

²Daniel Goleman. 1996. *Kecerdasan emosional*. Alih bahasa T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h.

literatur primer yang berhubungan dengan masalah tersebut. Literatur primer misalnya buku-buku ilmiah, artikel jurnal ilmiah, atau dari hasil penelitian (tesis, disertasi, hasil penelitian murni, penelitian evaluasi atau penelitian evaluasi). Dari artikel ini, peneliti dapat memperoleh ide tentang masalah penelitian, berdasarkan apa yang telah diteliti dan belum diteliti oleh orang lain.

2. Replikasi Penelitian

Dari literatur mungkin peneliti tertarik pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain tentang masalah yang sama dan peneliti ingin *mereplikasi* penelitian tersebut. Dalam etika penelitian, seorang peneliti dapat mereplikasi penelitian terdahulu dengan tujuan menguji kebenaran teori dan hipotesis penelitian sebelumnya pada latar penelitian (*research setting*) yang berbeda. Hasilnya dapat (1) memperkuat hasil penelitian yang terdahulu; (2) menolak hasil penelitian tersebut; atau (3) menemukan sesuatu yang baru yang tidak ada dalam penelitian terdahulu.

Replikasi penelitian harus dilakukan secara etis sehingga tidak termasuk kategori *plagiat*. Agar tidak termasuk kategori plagiat, replikasi penelitian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memberi tahu atau meminta izin dari peneliti terdahulu
- b. Menyatakan dengan jelas bahwa penelitian tersebut merupakan replikasi dari penelitian terdahulu.
- c. Menggunakan *latar penelitian*, populasi, dan sampel yang berbeda
- d. Menggunakan bahasa orisinal peneliti bukan menjiplak bahasa penelitian terdahulu
- e. Dapat menggunakan instrumen yang sama atau instrumen yang berbeda dan mengukur hal yang sama.

3. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendalami masalah yang ingin diteliti. Selanjutnya, berdasarkan hasil pendalaman, peneliti dapat mengidentifikasi faktor atau variabel yang berhubungan atau berpengaruh terhadap masalah pokok yang ingin diteliti. Berdasarkan hasil pendalaman dan identifikasi tersebut, selanjutnya peneliti dapat melakukan pembatasan ruang lingkup masalah atau variabel bebas yang dipandang penting dan menarik untuk diteliti. Untuk melakukan penelitian pendahuluan, peneliti mengirimkan surat permohonan kepada pimpinan organisasi tempat penelitian (lihat Lampiran 1). Penelitian pendahuluan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui kemungkinan penelitian dilakukan pada latar penelitian tertentu. Para pimpinan organisasi pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan Indonesia umumnya sangat tertutup. Mereka melihat penelitian lebih banyak dari segi negatif daripada segi positifnya. Apalagi,

jika variabel yang akan diteliti merupakan variabel yang sangat sensitif, misalnya mengenai pelecehan seksual, administrasi keuangan, pemasaran, dan sebagainya. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengadakan pendekatan dengan mereka agar diizinkan melakukan penelitian di organisasi yang mereka pimpin.

- b. Jika penelitian mungkin dilakukan, perlu diketahui jenis data yang diperlukan, sumber informasi yang diperlukan, kesulitan yang mungkin dihadapi, dan waktu penelitian dapat dilakukan.
- c. Mengumpulkan data sekunder mengenai latar penelitian, misalnya data mengenai lokasi, profil organisasi, bisnis, populasi dan sampel penelitian.

Hasil penelitian pendahuluan sangat diperlukan untuk menyusun proposal tesis dan disertasi dan menentukan strategi pelaksanaan penelitian.

4. Merumuskan Masalah Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Salah satu hasil penelitian pendahuluan di latar penelitian, adalah diidentifikasikannya sejumlah masalah yang dihadapi organisasi, lembaga, perusahaan, atau masyarakat yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut diuraikan dalam esei ringkas dengan menyajikan data atau fakta yang ada. Contoh identifikasi masalah dapat dibaca pada Tampilan 1.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mempertajam perumusan masalahnya, setelah peneliti menemukan masalah dan menentukan masalah tersebut untuk diteliti, selanjutnya mengidentifikasi berbagai variabel lain dalam latar penelitian, yang mungkin berhubungan atau memberi pengaruh terhadap masalah tersebut. Masalah pokok yang ingin diteliti tersebut ditetapkan sebagai variabel terikat, dan variabel yang berhubungan atau memberi pengaruh ditetapkan sebagai variabel bebas. Selanjutnya, peneliti memilih dan membatasi variabel bebas berdasarkan pertimbangan tingkat kepentingan dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian.

b. Pembatasan Masalah

Dari delapan masalah yang dihadapi oleh SMA di Kabupaten Paramaribo, masalah utama adalah prestasi belajar bahasa Inggris rendah. Ada berbagai factor yang diperkirakan berhubungan dengan prestasi belajar ini, misalnya: minat siswa, sikap terhadap bahasa Inggris, disiplin belajar siswa, dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti (mahasiswa S-2) dapat membatasi permasalahan pada prestasi belajar bahasa Inggris sebagai variabel terikat dan minat serta disiplin belajar siswa sebagai variabel bebas. Hakikat pembatasan masalah dalam penelitian kuantitatif adalah membatasi variabel bebas, berdasarkan suatu masalah pokok yang dipilih, ingin diteliti, dan dipecahkan.

c. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif (Tampilan 2) berbeda dengan perumusan masalah yang menggunakan metode kualitatif (Tampilan 3), penelitian evaluatif (Tampilan 4 dan 5), dan penelitian tindakan (Tampilan 6). Perumusan masalah dapat menggunakan kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan. Tetapi menurut Gay (1996), rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan (*research question*) lebih jelas dan lebih banyak digunakan.

Tampilan 1: Contoh Identifikasi Masalah (Pernyataan atau Pertanyaan)

Penelitian pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Paramaribo menunjukkan bahwa sekolah-sekolah tersebut menghadapi sejumlah masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus, yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut : 1) *Kompetensi guru belum memenuhi standar*. Menurut Standar Nasional guru yang mengajar di SMA minimal harus berijazah S-1 dalam bidangnya. Hanya 45% guru berijazah S-1, 25% berijazah Diploma 1 dan sisanya tamatan PGSLP. Guru yang mengajar bahasa Inggris 45% tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris; 2) *Disiplin kerja guru*. Keterlambatan kehadiran para guru merupakan masalah utama dalam pembelajaran. Ada 60% guru yang rumahnya berjarak lebih dari 15 kilometer dari sekolah. Guru yang mempunyai kendaraan pribadi (mobil & sepeda motor) hanya 15%, sisanya menggunakan angkutan umum (angkot dan ojek); 3) *Prestasi belajar*. Tahun 2006 siswa yang lulus Ujian Nasional (UN) hanya 68%. Bahasa Inggris dan matematika memberikan kontribusi paling tinggi terhadap kegagalan UN; 4) *Iklim organisasi sekolah*. Dari wawancara awal terhadap 16 guru dari 13 SMA Negeri ternyata bahwa iklim organisasi sekolah umumnya kurang kondusif. Di sejumlah sekolah terjadi konflik antara guru dan kepala sekolah. Di sejumlah sekolah lainnya para gurunya menjadi “guru “coca cola,” mengajar di berbagai sekolah dari pagi sampai sore untuk mendapat tambahan penghasilan. Mereka kurang konsentrasi dan kurang energi ketika mengajar; 5) *Disiplin belajar siswa*. Para siswa SMA umumnya tinggal lebih dari 15 kilometer dari sekolah dan mempergunakan angkutan umum ke sekolah. Ini membuat anak lelah ketika belajar di sekolah; 6) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor penentu. Penelitian pendahuluan menunjukkan para Kepala Sekolah mempergunakan kepemimpinan birokratik dan agak feodal; 7) *Kompensasi guru*. Penelitian pendahuluan menyimpulkan bahwa 20% guru Bahasa Inggris yang mengajar di SMA merupakan guru honorer yang penghasilannya tidak mencukupi untuk menghidupi keluarganya; 8) *Fasilitas belajar*. Sebagian besar SMA negeri telah memiliki laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam dan Biologi. Sedangkan SMA swasta tidak satupun yang mempunyai

laboratorium tersebut. Hanya 4 SMA (ke empatnya sekolah negeri) yang mempunyai laboratorium bahasa Inggris. Keempat sekolah tersebut guru bahasa Inggrisnya mempunyai latar belakang S-1 bahasa Inggris dari IKIP Bandung dan IKIP Muhammadiyah Jakarta dengan pengalaman mengajar 10-18 tahun. Rata-rata prestasi bahasa Inggris kedua sekolah ini dalam UN 8,4.

Tampilan 2: Contoh perumusan masalah dalam pertanyaan dan pernyataan untuk penelitian kuantitatif.

1. Contoh perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo?
- b. Apakah terdapat pengaruh kesadaran profesional guru terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo?
- c. Apakah terdapat pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kesadaran profesional guru SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo?

2. Contoh perumusan masalah dalam bentuk pernyataan

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berkaitan dengan:

- a. pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo;
 - b. pengaruh kesadaran profesional guru terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo; dan
 - c. pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kesadaran profesional guru SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo.
-

Tampilan 3: Contoh fokus penelitian dalam penelitian kualitatif

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah masalah pokok yang menjadi *concern* atau pusat perhatian peneliti untuk diteliti, dikaji, dan dipecahkan. Kalau dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, fokus dalam penelitian kualitatif adalah variabel terikat yang dikaji secara holistik, tidak dibatasi pada variabel bebas tertentu saja.

Contoh fokus penelitian: kenakalan remaja di Desa Sukamaju (dikaji secara holistik)

Ruang lingkup penelitian adalah aspek-aspek yang akan dikaji berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, ruang lingkup yang akan dikaji dapat ditetapkan, misalnya: *pertama*, faktor-faktor penyebab meningkatnya kenakalan remaja (berbagai faktor, dikaji secara holistik) dan *kedua*, strategi mengatasi kenakalan remaja (berbagai strategi, dikaji secara holistik).

Rumusan masalahnya, sesuai dengan uraian ruang lingkup di atas sebagai berikut.

1. Mengapa kenalakan remaja di Kecamatan Sukamaju meningkat?
2. Bagaimana strategi mengatasi kenalakan remaja di Kecamatan Sukamaju?

Contoh lain, dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Fokus penelitiannya adalah peningkatan *skill listening* bahasa Inggris siswa melalui teknik *pair listening*.

Ruang lingkup penelitian, misalnya: faktor penyebab rendahnya kemampuan *listening* siswa, dan strategi meningkatkan kemampuan *listening* dengan teknik *pair listening*.

Rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Mengapa kemampuan *listening* siswa kelas II SMAN 1 Sukamaju rendah?
 2. Bagaimana strategi mengimplementasikan teknik *pair listening* untuk meningkatkan kemampuan *listening* siswa kelas II SMAN 1 Sukamaju?
-

Tampilan 4: Contoh Fokus Evaluasi Program Pendidikan

Masalah utama yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Paramaribo adalah strategi mengembangkan program pendidikan SMK Negeri, sehingga mempunyai keunggulan kompetitif di pasar tenaga kerja nasional dan diterima di perguruan tinggi unggulan. Untuk mengembangkan program pendidikan tersebut diperlukan data tentang keadaan objektif program SMK Negeri di Kabupaten Paramaribo.

Bertitik tolak dari argumentasi tersebut, perlu dilakukan evaluasi dengan fokus evaluasinya adalah pemenuhan standar nasional pendidikan pada SMA Negeri di Kabupaten Paramaribo. Ruang lingkup evaluasinya adalah 8 Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian, rumusan masalah dalam evaluasi ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemenuhan standar isi pada SMK Negeri Paramaribo?
2. Bagaimanakah pemenuhan standar proses pada SMK Negeri Paramaribo?
3. Bagaimanakah pemenuhan standar kompetensi lulusan pada SMK Negeri Paramaribo?
4. Bagaimanakah pemenuhan standar tenaga kependidikan pada SMK Negeri Paramaribo?
5. Bagaimanakah pemenuhan standar sarana dan prasarana pada SMK Negeri Paramaribo?
6. Bagaimanakah pemenuhan standar standar pengelolaan pada SMK Negeri Paramaribo?
7. Bagaimanakah pemenuhan standar pembiayaan pada SMK Negeri Paramaribo?
8. Bagaimanakah pemenuhan standar penilaian pada SMK Negeri Paramaribo?

Tampilan 5: Fokus Penelitian Evaluasi Program Manajemen

Pertumbuhan pemasaran produk PT Perkasa Jaya relatif lebih rendah dari pemasaran produk serupa dari perusahaan pesaing. Upaya untuk meningkatkan bagian pasar 10 % hanya tercapai 3 %. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah: tingkat kemampuan mencapai objektif yang

telah ditetapkan pada Divisi Pemasaran PT Perkasa Jaya. Ruang lingkup kajiannya mencakup faktor-faktor pemasaran sebagai berikut.

- (a) Kualitas dan kuantitas tenaga pemasar.
 - (b) Teknik promosi yang dipergunakan
 - (c) Saluran distribusi
 - (d) Teknik pembayaran transaksi
-

Tampilan 6: Contoh Fokus Penelitian Tindakan.

Penyebab utama rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa SMA adalah tingginya rasa *malu untuk berbicara* dan *takut salah kalau berbicara* dalam bahasa Inggris. Keadaan ini mengakibatkan anak menjadi pasif dalam belajar dan kemauannya untuk berlatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat rendah.

Untuk menghilangkan kelemahan anak dalam belajar tersebut, fokus penelitian tindakan ini adalah pada upaya menghilangkan hambatan belajar tersebut dengan menerapkan teknik pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Teknik pembelajaran kooperatif diterapkan dalam tiga siklus penelitian tindakan yang akan memakan waktu selama satu semester. Jika rasa malu dan takut salah untuk berbahasa Inggris dapat dihilangkan, hasil belajar bahasa Inggris para siswa dapat naik dari nilai rata-rata 6 menjadi 7,5 dalam satu semester.

5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tesis dan disertasi dapat dipergunakan untuk keperluan tertentu.

- a. *Kegunaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan.* Jika penulis melakukan penelitian murni, maka penelitian untuk menguji kebenaran suatu teori atau menciptakan suatu teori baru. Misalnya, untuk menguji keunggulan teori *Total Quality Management* untuk menciptakan kepuasan konsumen. Di sini hasil penelitian dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. *Kegunaan penelitian untuk latar penelitian.* Jika peneliti melakukan penelitian terapan, maka tujuan penelitian adalah meneliti masalah yang dihadapi suatu organisasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, di suatu universitas terjadi konflik antara yayasan penyelenggara dengan rektor universitas. Peneliti melakukan penelitian mengenai semua aspek dan proses konflik di universitas tersebut dan hasilnya akan digunakan untuk melakukan mediasi konflik tersebut.
- c. *Kegunaan penelitian untuk mahasiswa.* Dapat juga penulis tesis atau disertasi menggunakan karya ilmiahnya untuk pengembangan profesi dan karirnya di masa mendatang. Misalnya, ia ingin mengembangkan karirnya di masa mendatang sebagai administrator pendidikan maka ia menulis tesis mengenai budaya dan iklim sekolah dalam kaitan dengan prestasi sekolah dalam menghasilkan alumni yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Kajian teori bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji teori, pendapat para pakar, dan hasil penelitian lain yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti. Dalam ilmu sosial dapat terjadi suatu fenomena ilmu pengetahuan dibahas oleh 2 sampai 10 teori yang masing-masing asumsi dan paradigmanya berbeda. Misalnya, fenomena motivasi kerja telah dibahas oleh Maslow dengan Teori Kebutuhannya, McGregor Teori X dan Y-nya, Herzberg dengan Teori Dua Faktornya, McClelland dengan nPow, nAch, dan nAv-nya, dan sebagainya. Banyaknya teori memberi banyak perspektif kepada peneliti mengenai variabel yang akan ditelitinya. Ia harus memilih, mensinkronkan atau menambah satu teori lagi.

Jika menemukan banyak teori yang menyangkut variabel yang diteliti, peneliti kemudian mengambil salah satu keputusan:

1. Mengambil salah satu teori sebagai *grand theory* atau teori utama penelitiannya. Ia mengemukakan alasan mengapa mengambil teori tersebut sebagai teori utama penelitiannya. Kemudian ia mengembangkan dimensi dan indikator instrumen penelitiannya berdasarkan teori tersebut.
2. Mensintesiskan teori-teori tersebut dengan mengambil sebagian dari teori-teori tersebut. Ia juga mengemukakan alasan mengapa mensintesiskan teori-teori tersebut. Kemudian ia mengembangkan dimensi dan indikator instrumen penelitiannya berdasarkan ramuan tersebut.
3. Mengemukakan asumsinya sendiri berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Ini dilakukan terutama jika peneliti ingin menciptakan teori baru mengenai variabel yang ditelitinya. Asumsi mengenai sesuatu merupakan dasar suatu teori. Misalnya Teori X dan Teori Y-nya McGregor mempunyai asumsi yang berbeda mengenai manusia.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti sebaiknya juga berupaya menemukan dan menelaah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain mengenai variabel yang akan diteliti. Upaya ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menentukan kedudukan dan sumbangan penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan orang lain. Jika masalah yang akan diteliti telah diteliti juga oleh orang lain, maka dalam hal ini peneliti dapat memutuskan melakukan penelitian replikasi atau tidak melakukan penelitian yang sama.
2. Jika berbeda, ia dapat menggunakannya sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukannya. Misalnya, ia membandingkan desain metode penelitian, definisi konseptual dan operasional variabel dan instrumen penelitian untuk menjaring data.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian mengemukakan *penjelasan tentang kerangka hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang dibahas sebelumnya*. Misalnya, teori-teori yang dibahas sebelumnya menunjukkan adanya hubungan kausal atau sebab akibat antara variabel X_1 dan X_2 (variabel independen) dengan variabel Y (variabel dependen). Contoh:

1. Teori-teori yang dibahas di atas menunjukkan adanya hubungan kausal antara variabel kepuasan kerja dan variabel komitmen organisasi karyawan. Jika kepuasan kerja tinggi, maka komitmen organisasi karyawan juga tinggi. Sebaliknya, jika kepuasan kerja rendah, komitmen organisasi juga rendah. Fenomena tersebut akan digunakan sebagai asumsi tesis ini.
2. Dari kerangka teori juga dapat disimpulkan adanya hubungan kausal perkembangan karir (kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan kenaikan jabatan) dengan komitmen organisasi karyawan. Karyawan yang karirnya meningkat, komitmen organisasinya tinggi. Sebaliknya, karyawan yang karirnya lambat, komitmen organisasinya rendah. Fenomena tersebut juga akan digunakan sebagai asumsi dalam tesis.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan penjelasan atau jawaban sementara dari masalah penelitian. Kegunaan hipotesis adalah untuk mengarahkan proses penelitian sehingga tujuan penelitian jelas, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Persyaratan hipotesis yang baik adalah:

1. Hipotesis merupakan pernyataan adanya hubungan spesifik (hubungan korelasional atau hubungan kausal) antara variabel yang akan diteliti berdasarkan teori tertentu.

2. Hipotesis harus dapat diuji dengan data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian.
3. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan ringkas dan jelas.
4. Jumlah hipotesis minimal sebanyak jumlah rumusan masalah.
5. Suatu hipotesis dapat dikembangkan menjadi sejumlah *subhipotesis*.

Contoh:

Hipotesis 1 : Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi dengan perilaku yang tidak patut pegawai.

Hipotesis 1a : Para manajer memandang iklim organisasi lebih positif daripada para bawahannya.

Hipotesis 1b : Hubungan antara iklim organisasi dengan perilaku tidak patut lebih tinggi di kalangan manajer jika dibandingkan dengan bawahannya.

Hipotesis 1c : Hubungan antara iklim organisasi dengan perilaku tidak patut lebih tinggi di kalangan pegawai pria jika dibandingkan dengan pegawai wanita.

Mengenai hipotesis penelitian, pertanyaan yang sering timbul adalah: Apakah penelitian kualitatif, penelitian evaluasi, dan penelitian tindakan memerlukan hipotesis? Dalam hal ini, jika peneliti menganggap perlu, hipotesis dapat dikemukakan pada ketiga bentuk penelitian tersebut. Hipotesis mengarahkan penelitian sehingga prosesnya lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, pengujian hipotesis pada ketiga penelitian tersebut berbeda dengan pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Misalnya, penelitian evaluasi hanya mengukur apakah tujuan atau standar program terpenuhi. Penelitian tindakan menentukan dulu berapa siklus hipotesis akan tercapai. Dalam penelitian kualitatif apakah fenomena yang diramalkan hipotesis ditemukan atau terjadi dalam latar penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metodologi membahas bagaimana cara menjaring data dari *latar* penelitian. Di samping itu metodologi juga menunjukkan bagaimana menguji hipotesis penelitian. Untuk ini metodologi antara lain berisi:

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi *pernyataan hasil* yang akan dicapai sebagai jawaban dari rumusan masalahnya. Pernyataan tujuan dikemukakan dengan kalimat yang jelas dan ringkas. Contoh:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa (penelitian korelasional).
2. Untuk mengetahui model pemasaran yang efektif dan efisien (penelitian pengembangan model)
3. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian objek evaluasi (kebijakan, program, proyek, material dsb.) dengan standar yang ditetapkan (penelitian evaluasi)
4. Untuk mengetahui pengaruh *treatment* terhadap subjek penelitian (penelitian eksperimen).
5. Untuk mengembangkan model proses pembelajaran bahasa Inggris yang dapat menghilangkan rasa malu berkomunikasi dan takut salah dalam berbicara Bahasa Inggris (penelitian tindakan).
6. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi program Asuransi Kesehatan untuk Orang Miskin (penelitian evaluasi kesehatan masyarakat).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian melukiskan latar penelitian. Misalnya, jika penelitian mengenai perilaku kesehatan penduduk Kecamatan Ciranjang, dikemukakan lokasi dan data sekunder mengenai kecamatan tersebut: keadaan geografi dan lingkungan hidup, stratifikasi sosial, budaya dan kebiasaan masyarakat. Di samping itu dikemukakan alasan memilih

tempat tersebut sebagai latar penelitian. Alasan ini harus alasan ilmiah, bukan alasan subjektif, misalnya karena peneliti bekerja di tempat itu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengemukakan aktivitas yang dilakukan dan waktu dilaksanakannya aktivitas tersebut. Cara yang paling baik adalah membuat *Gantt Chart* kegiatan seperti Tabel 2.

Tabel 2
Gantt Chart Aktivitas Penelitian

No	Aktivitas	Waktu tahun 2013																				Ket.
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
1	Penelitian pendahuluan																					
2	Menyusun proposal																					
3	Seminar proposal																					
4	Penyusunan instrumen																					
5	Uji coba instrumen																					
6	Menjaring data																					
7	Tabulasi dan analisis data																					
8	Menyusun naskah tesis																					
9	Ujian tesis																					

C. Desain Penelitian

Desain penelitian melukiskan proses, alur, peta, rancangan atau konstelasi hubungan antara variabel penelitian. Desain penelitian menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan bagaimana menghitung hubungan tersebut. Sebaiknya desain penelitian menggunakan penjelasan dalam bentuk grafis agar operasional dan mudah dipahami.

1. *Penelitian kuantitatif*. Dalam penelitian kuantitatif dapat berupa: desain korelasional, desain hubungan kausal, analisis jalur dsb.
2. *Penelitian kualitatif*. Mengeksplorasi suatu masalah sosial sebagai focus penelitian, proses pengumpulan dan analisis data, triangulasi, pembahasan, sampai pada penarikan kesimpulan.
3. *Penelitian evaluasi*. Melakukan evaluasi terhadap suatu objek (program, kebijakan, dsb) dengan menggunakan model evaluasi tertentu, misalnya model evaluasi: *Goal based*; *Goal free*; *CIPP*; *Connoseurship*; atau *Adversary*.

4. *Penelitian eksperimen*. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen: *quasi experiment; one-shot case study; one group pretest-post test design; intact-group comparison; posttest-only control group design; pretest-posttest control group design; factorial design; atau time series design*.

D. Populasi dan Sampel

1. Pengertian

Dalam penelitian tertentu, peneliti wajib mengemukakan nama, karakteristik, dan besarnya populasi penelitian, sampel penelitian, serta teknik yang dipergunakan untuk menarik sampel. Populasi dan sampel penelitian menentukan siapa dan berapa banyak yang akan menjadi subjek atau responden penelitian.

- a. *Penelitian kuantitatif*. Mendefinisikan siapa yang menjadi populasi dan sampel dan berapa jumlahnya. Misalnya, jika populasi sangat besar jumlahnya dan tersebar di daerah yang sangat luas, sedangkan peneliti mempunyai keterbatasan sumber penelitian, ia perlu mendefinisikan *populasi target (target population)* dan *populasi terjangkau (accessible population)* dan bagaimana caranya memilih populasi yang terjangkau. Kemudian menentukan teknik menarik sampel dari populasi terjangkau. Jika populasi terdiri dari sejumlah kelompok sosial maka sampelnya merupakan *cluster random sampling*.

Dalam penelitian kuantitatif di samping menarik sampel dari populasi, peneliti juga harus menarik sampel untuk uji coba kuesioner – jumlahnya minimal 30 – jika instrumen tersebut buatan sendiri, bukan instrumen standar yang sudah divalidasi.

- b. *Penelitian kualitatif*. Menentukan sampel orang yang harus di wawancarai, keadaan, proses dan subyek yang harus di observasi jika jumlahnya juga banyak.
- c. *Penelitian eksperimen*. Menentukan jumlah dan teknik penarikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari populasi melalui pemilihan secara acak (*random selection* dan *random assignment*).
- d. *Penelitian evaluatif*. Menentukan sumber informasi misalnya: dari sampel *stakeholder* sebagai responden; teknik penyusunan kelompok informan dan kelompok fokus serta menentukan aktivitas yang akan diobservasi.

2. Ukuran Sampel

Untuk menentukan sampel dari populasi dapat dipergunakan formula dan tabel yang dikembangkan oleh para pakar. Secara garis besar Sudman³ mengemukakan ukuran sampel dalam penelitian korelasional minimum 30.

³Walter R. Borg & Meredith D. Gall. 1991. *Educational research : An introduction*. New York, : Longman.

Dalam penelitian eksperimen masing-masing kelompok minimum terdiri atas 15 orang dan untuk penelitian survai sampelnya minimum 100. Formula dan tabel tersebut mengemukakan besaran proporsi sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan tertentu. Di bawah ini dikemukakan contoh rumus dan tabel penarikan sampel dari populasi dengan tingkat kesalahan tertentu.

a. Rumus Slovin

Slovin⁴ mengembangkan rumus untuk menarik sampel dari populasi sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = Margin kesalahan (0,01, 0,02, 0,03, 0,04, 0,05, 0,10 dsb.)pilih.

b. Tabel Isaac dan Michael

Isaac dan Michael⁵ merumuskan tabel (lihat Tabel 3) penarikan sampel dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jika jumlah populasi melebihi angka yang ada dalam tabel ambil angka di atasnya. Misalnya, jika populasi 197 ambil angka populasi 200.

Dalam menarik sampel, peneliti juga harus memperhatikan sampel yang akan digunakan untuk mengujicoba instrumen. Untuk menguji coba instrumen diperlukan minimal 30 sampel yang berbeda dengan sampel yang akan digunakan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian korelasional diperlukan minimal 60 sampel: 30 sebagai sampel uji coba dan 30 sebagai responden penelitian.

Untuk survei perlu dipertimbangkan tingkat pengembalian kuesioner (*return rate*) dari responden yang dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya , jika sampelnya ditetapkan 250 sedangkan *return rate* menyampaikan kuesioner dengan surat di daerah pedesaan 75%, maka diperkirakan kuesioner yang akan dikembalikan hanya 188. Kuesioner yang kembali tersebut pasti ada yang tidak dapat digunakan karena tidak lengkap. Oleh karena itu sebaiknya jumlah sampel dinaikkan menjadi 350. Demikian juga dalam eksperimen harus diperhitungkan *mortality* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jika eksperimen memerlukan waktu lama. Oleh karena itu *disarankan di sini jumlah setiap kelompok dalam eksperimen minimal 30.*

⁴Consuelo G. Sevilla *et. al.* 1993. *Pengantar metode penelitian*. Penerjemah Alimuddin Tuwu. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. hal. 161.

⁵Sugiyono 2004. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta, hal. 81.

Tabel 3
Tabel Besar Populasi Tingkat Kesalahan dan Sampel

Populasi	Sampel			Populasi	Sampel			Populasi	Sampel		
	1 %	5 %	10 %		1 %	5 %	10 %		1 %	5 %	10 %
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	15	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	19	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	24	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	29	32	31	360	224	177	155	5000	586	326	257
40	33	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	38	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	42	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	47	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
80	51	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	55	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	59	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	63	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	67	65	62	600	315	221	167	40000	563	345	269
85	71	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	75	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	79	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	83	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
120	87	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
130	94	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
140	102	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
150	109	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
160	116	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
170	122	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
180	129	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
190	135	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
200	142	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
210	148	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
220	154	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
230	160	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
240	165	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
250	171	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
260	176	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
270	182	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
	187	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
	192							∞	664	349	272

E. Instrumen Penelitian

Bagian instrumen penelitian menjelaskan semua jenis instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Jenis instrumen yang dipergunakan tergantung pada data yang diperlukan dan relatif berbeda antara penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian campuran. Penelitian evaluasi, misalnya sering menggunakan instrumen campuran.

Tabel 4 menunjukkan instrumen yang dipergunakan ketiga jenis penelitian tersebut.

Tabel 4
Jenis Metode Penelitian dan
Instrumen yang Dipergunakan

Jenis Instrumen	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Campuran
Kuesioner	x		X
Tes	x		X
Wawancara		x	X
Observasi		x	X
Focus group		x	X
Document study	x	x	X
Key informan		x	X
Alat ukur panjang, berat, volume, temperatur	x	x	X

1. Penelitian Kuantitatif

a. Kuesioner

Dalam penelitian kuantitatif instrumen utama yang dipergunakan antara lain kuesioner dan bermacam-macam tes. Dalam mengembangkan kuesioner variabel yang diteliti dikembangkan menjadi butir-butir kuesioner. Bagian instrumen dalam penelitian kuantitatif antara lain berisi uraian mengenai:

- 1) *Definisi konseptual variabel*. Mendefinisikan variabel berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, definisi konseptual adalah definisi variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Misalnya, dalam penelitian ini variabel etos kerja didefinisikan sebagai berikut: Kepercayaan bahwa bekerja akan menimbulkan akibat positif bagi manusia, membahagiakan dan memuliakan manusia. (diambil dari sintesis dari kajian teori)
- 2) *Definisi operasional*. Mendefinisikan variabel berdasarkan cara mengukur variabel. Contoh: Variabel etos kerja secara operasional didefinisikan sebagai skor yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner etos kerja.
- 3) *Kisi-kisi instrumen variabel*. Berisi dimensi dan indikator variabel yang digunakan untuk menyusun butir-butir instrumen. Agar sistematis dan mudah difahami sebaiknya dilukiskan dalam bentuk tabel seperti tercantum dalam Tabel 5.

- 4) *Butir kuesioner (pertanyaan atau pernyataan)*. Karena kuesioner akan diuji coba, untuk setiap indikator sebaiknya dibuat minimal 3 butir kuesioner. Jika ada butir kuesioner yang dibuang, karena tidak valid atau tidak reliabel, indikatornya tetap terwakili.
- 5) *Jenis kuesioner*. Kuesioner dapat dibedakan menjadi:
 - a) *Kuesioner terstruktur*. Yaitu kuesioner yang pilihan jawabannya sudah disediakan.
 - b) *Kuesioner tidak terstruktur (open-ended)*. Yaitu kuesioner yang jawabannya diserahkan kepada responden sepenuhnya.

Tabel 5
Contoh Kisi-kisi Variabel Etos Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Kuesioner
Etos Kerja	1. Internal locus control	1.1. ditentukan diri sendiri	1,2,3,4
		1.2. Nasib ditentukan upaya diri sendiri	5,6,7,8
	2. Komitmen terhadap pekerjaan	2.1. Bertanggung jawab atas pekerjaannya	9,10,11,12
		2.2. Motivasi kerja tinggi	13,14,15,16
	3. Bekerja merupakan investasi	3.1. Bekerja akan menghasilkan kekayaan	17,18,19,20
		3.2. Tidak bekerja menghasilkan kemelaratan	21,22,23,24
	4. Manajemen waktu	4.1. Time is money	25,26,27,28
		4.2. Mempunyai jadwal penggunaan waktu	29,30,31,32

Pada kuesioner terstruktur setiap butir terdiri dari butir kuesioner dan skala jawabannya. Tergantung pada kebutuhan, peneliti dapat memilih Skala Likert (5 skala), Skala Guttman (2 skala), Skala Perbedaan Semantik (7 skala), dan Skala *Rating Scale* (4 skala).

b. Tes

Pengembangan kuesioner dan tes mempunyai prinsip dasar yang sama. Misalnya, peneliti akan mengembangkan tes hasil belajar matematika untuk kelas 5 Sekolah Dasar. Prosesnya sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan secara konseptual yang dimaksud dengan hasil belajar matematika
- 2) Mendefinisikan secara operasional hasil belajar matematika.
- 3) Mengidentifikasi Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar yang akan diuji sesuai kurikulum yang digunakan.

- 4) Merumuskan indikator dari SK/KD yang akan diuji pada mata pelajaran Matematika Kelas 5 Sekolah Dasar.
- 5) Menentukan bentuk tes: pilihan ganda atau uraian.
- 6) Mengembangkan butir-butir tes dan kunci/pilihan jawaban. Tabel 6 menunjukkan butir kuesioner dengan skala Likert.

Tabel 6

Contoh Kuesioner Menggunakan Skala Likert

Di sekolah tempat saya bekerja:

No	Butir Pernyataan	Skala Likert				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
		1	2	3	4	5
		5	4	3	2	1
1	Kepala sekolah mengontrol guru dalam mengajar					
2	Guru hormat kepada kepala sekolah					
3	Kepala sekolah membantu guru yang mengalami kesulitan					
4	Kepala sekolah menjadi panutan para pegawai					
5	Dalam mengambil keputusan kepala sekolah meminta masukan dari guru					

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data atau informasi dalam bentuk narasi (hasil wawancara, catatan hasil pengamatan, atau dari dokumen). Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah pengamatan, wawancara mendalam (*indepth interview*), informan kunci (*key informant*), dan diskusi kelompok fokus.

a. Studi Dokumen

Dokumen adalah setiap informasi tertulis atau terekam yang ditulis tidak khusus untuk keperluan evaluasi atau atas permintaan peneliti. Dokumen dapat dibedakan sebagai dokumen publik dan dokumen pribadi. Di samping itu, dokumen dapat dibedakan sebagai dokumen terbuka dan dokumen konfidensial. Dokumen terbuka adalah dokumen yang dapat diakses oleh setiap orang. Dokumen konfidensial adalah dokumen rahasia yang hanya orang tertentu boleh mengakses isinya.

Publik harus menunggu selama 30 tahun agar dapat mengakses isi dokumen. Dalam penelitian kualitatif dan evaluasi, dokumen merupakan sumber data dan informasi yang sangat berharga. Oleh karena itu, peneliti atau evaluator perlu mengakses informasi yang ada dalam dokumen yang terkait.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung bersemuka atau melalui telepon atau *teleconference* antara pewawancara atau *interviewer* dan *interviewee* (orang yang diwawancara). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan wawancara diperlukan antara lain hal-hal berikut.

- 1) *Protokol wawancara*. Proses menyusun instrumen wawancara dimulai dengan menyusun rencana wawancara dalam bentuk protokol wawancara. Protokol wawancara berisi antara lain butir-butir sebagai berikut: a) Hari, tanggal, jam dan tempat wawancara; b) *Interviewee*; c) *interviewer*; d) informasi yang akan dijangkau dalam *wawancara*; dan e) media yang dipergunakan. Sebaiknya, informasi tersebut dikemukakan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 7) dan dikemukakan dalam BAB III Proposal Tesis atau Disertasi.
- 2) *Borang atau formulir wawancara*. Borang atau formulir wawancara berisi antara lain: a) Identitas *interviewee*, b) *Interviewer*, c) Butir pertanyaan *interviewer*, d) Kolom untuk mencatat jawaban *interviewee*, f) Kolom untuk menilai jawaban *interviewee*, dan g) Nama dan tandatangan *interviewer*.

Tabel 7
Contoh Protokol Wawancara

Hari, Tanggal & Tempat Wawancara	Interviewee	Interviewer	Informasi yang dijangkau	Media Yang Dipergunakan
Kamis, 1 Juli 20012, jam 10.30-12.30, SMA 21 Paramaribo	Drs. Suwito, M.Pd. Kepala Sekolah SMA 21	Aryanti	Kurikulum dan proses pembelajaran bahasa Inggris	Telepon seluler dan rekorder
Idem 5 Juli 2012 jam 9.00-11.00	Drs. Ridwan, guru bahasa Inggris	Ahmad Sutoto	Teknik pembelajaran bahasa Inggris	Temu muka dan rekorder
Idem	Widiati, S.Pd., guru bahasa Inggris	Marwoto	Teknik pembelajaran bahasa Inggris	Temu muka dan rekorder
Idem	Raden Ayu Wulandari, S.Pd., M.A.	Sundari	Pengembangan kosakata dan berbicara bahasa Inggris	Temu muka dan rekorder

Pertanyaan wawancara harus berisi indikator-indikator variabel yang akan dijangkau datanya. Di samping itu, dalam menyusun pertanyaan harus diperhitungkan lamanya waktu yang tersedia untuk wawancara. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan wawancara perlu disusun dengan cermat, baik isi maupun kata-kata yang dipergunakan. Contoh dari formulir wawancara dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Contoh Borang Wawancara

Nama interviewee : Drs. Suwito, M.Pd. Jabatan/ profesi: Kepala SMA 21, Paramaribo Tanggal wawancara : 1 Juli 2012	
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hasil ujian nasional bahasa Inggris siswa SMA 21?	
2. Apakah Anda memberikan perhatian khusus mengenai pembelajaran bahasa Inggris?	
3. Mohon jelaskan upaya Anda untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Inggris.	
4. Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Inggris?	
5. Apa yang Anda lakukan untuk mengembangkan Laboratorium bahasa Inggris	
6. Dst.	
Tanggapan interviewer:	
Paramaribo, 2 Juli 2012 Interviewer	

c. Observasi

Observasi juga merupakan salah teknik pengumpulan data utama dalam metode kualitatif. Observasi adalah mengamati (melihat, mendengar dan merasakan) secara langsung proses terjadinya suatu fenomena ilmu pengetahuan. Untuk melaksanakan observasi peneliti melakukan sebagai berikut.:

- 1) *Menyusun protokol observasi.* Yaitu rencana observasi yang antara lain berisi: a) Tempat, hari, tanggal dan jam observasi; b) Objek yang diobservasi; c) Data yang dijangkau; d) Observer; dan e) Peralatan yang digunakan. Protokol observasi akan mudah dibaca jika dalam bentuk tabel (lihat Tabel 9).

Tabel 9
Contoh Protokol Observasi

Tempat, hari, tanggal dan jam observasi	Obyek observasi	Data yang dijarah	Observer	Peralatan yang digunakan
SMA 14, Senin, 17 Mei 2012, jam 7.00-7.45	Proses pembelajaran bahasa Inggris Guru Suwondo	(1) Teknik guru mengajar, (2) Cara siswa belajar, (3) Penggunaan lab bahasa Inggris	(1) Sintarini, (2) Luis Batubara.	Kamera CCTV
SMA 14, Rabu 19 Juli 2012, jam 11.00-11.45	Proses pembelajaran bahasa Inggris Guru Mardanus	(1) Teknik drilling, (2) Teknik mengembangkan kosakata	(1) Sintarini, (2) Luis Batubara	Tape recorder

- 2) *Hasil observasi.* Untuk setiap observasi dibuat transkrip proses dan hasil observasinya.

d. Kelompok Fokus (*Focus Group*)

Instrumen kelompok fokus mula-mula banyak dipakai dalam penelitian pemasaran untuk meneliti daya tarik berbagai produk. Keberhasilan penggunaan dalam penelitian pemasaran mendorong bidang lain, misalnya evaluasi program, mengadopsi instrumen tersebut.

Kelompok fokus adalah kelompok orang – berjumlah 8-12 orang – yang mempunyai karakteristik yang sama yang relevan dengan kebijakan atau program yang dievaluasi. Instrumen ini memerlukan ruangan dengan kaca pandang satu arah, dan alat perekam audio-visual. Para anggota kelompok fokus diundang – dengan diberi honorarium, makanan dan minuman – dan diberi tugas untuk melakukan sesuatu, misalnya mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Interaksi dinamika antaranggota kelompok fokus dalam mengambil keputusan direkam dan ditranskrip dan merupakan data yang terjaring.

e. Informan Kunci (*Key Informant*)

Informan kunci adalah seseorang atau kelompok orang yang mempunyai keterampilan unik atau latar belakang profesional:

- 1) Mempunyai keahlian mengenai pokok masalah penelitian
- 2) Mempunyai informasi mengenai objek penelitian
- 3) Orang yang mendapat layanan program atau proyek
- 4) Kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) dalam suatu eksperimen.

Informan kunci merupakan sumber data dan informasi yang sangat berharga bagi penelitian. Mereka dapat menjadi anggota tim penelitian

atau evaluasi, sumber informasi mengenai akibat layanan program, sumber informasi mengenai akibat perlakuan eksperimen.

f. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data penting dalam penelitian bidang-bidang tertentu. Yang dimaksud studi literatur sebagai teknik pengumpulan data adalah datanya memang diperoleh dalam berbagai literatur. Dalam hal ini, harus dibedakan dengan kajian literatur untuk menggali dan mengeksplorasi teori, yang akan digunakan sebagai pisau dalam pengupas data yang diperoleh dari studi lapangan (*field research*). Studi literatur sebagai teknik pengumpulan data, misalnya digunakan dalam penelitian bidang sejarah, penelitian bidang politik, dan penelitian bidang kajian agama, dan lain-lain. Penelitian dalam bidang-bidang ini, sebagian atau seluruh data yang diperlukan diperoleh dari buku-buku, majalah, koran, dan sebagainya. Oleh karena itu, studi literatur sebagai teknik pengumpulan data sangat penting peranannya dalam penelitian di bidang-bidang tertentu.

F. Sistematika

1. Teknik Penomoran dan Penulisan Judul Bab

Proses suatu jenis penelitian berbeda dengan penelitian lainnya; demikian juga metode dan hasilnya. Sungguhpun demikian, secara umum sistematika isi tesis dan disertasi dapat dikelompokkan menjadi 5 BAB: Pendahuluan, Kajian Teori dan Hipotesis, Metodologi Penelitian, Temuan dan Pembahasan, dan Kesimpulan, Implikasi, dan Saran. Isi masing-masing BAB berbeda antara satu penelitian dan penelitian lainnya, tergantung pada jenis latar penelitian dan jenis penelitian.

Yang perlu diperhatikan pertama-tama adalah sistem penomoran dan penulisan judul bab, subbab, bagian, subbagian, seksi, dan subseksi sebagai berikut.

- a. Bab diberi nomor urut dengan angka Romawi dan judulnya ditulis huruf besar semua.

Contoh **BAB I: PENDAHULUAN**

- b. Subbab diberi nomor urut dengan huruf besar (kapital) dan judulnya masing-masing katanya dimulai dengan huruf besar.

Contoh: **A. Latar Belakang Masalah.**

- c. Bagian diberi nomor urut dengan angka Arab dan judulnya hanya huruf awal kalimatnya yang huruf besar, kecuali jika kata merupakan nama.

Contoh: **1. Identifikasi Masalah.**

- d. Subbagian diberi nomor urut dengan huruf kecil dan ketentuan menulis judulnya sama dengan bagian.

Contoh: **a. Pemberdayaan Masyarakat Miskin.**

- e. Seksi diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti tanda kurung tutup dan judul dan judulnya ditulis sama dengan judul bagian.

Contoh: **1) Kebersihan Lingkungan**

- f. Subseksi diberi nomor urut dengan huruf kecil dan kurung tutup.

Contoh: **a) Temuan di Lapangan**

Secara ringkas, teknik penomoran tersebut dapat disusun sebagai berikut.

I. dst.

A. dst

1. dst.

a. dst.

1) dst.

a) dst.

2. Sistematika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, para peneliti sering menggunakan sistematika atau kerangka yang berbeda satu sama lain. Sungguhpun demikian, secara garis besar sistematika mereka mempunyai persamaan: terdiri atas BAB I, II, III, IV dan V agar dapat dilakukan metaevaluasi terhadap hasil penelitian. Mengenai isi setiap bab, subbab, bagian, dan subbagian dapat beragam sesuai dengan jenis penelitiannya. Pedoman ini mendorong para mahasiswa untuk kreatif dalam mengisi sistematika penelitiannya.

a. Sistematika Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berasumsi bahwa fenomena ilmu pengetahuan dapat dipecah dan dikelompokkan menjadi data atau informasi sebab dan akibat. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif dipergunakan variabel independen, variabel dependen, dan variabel antara yang melukiskan hubungan fenomena ilmu pengetahuan. Data dan informasi variabel dapat dapat dikuantitatifkan atau dilukiskan dengan angka.

Penelitian ini juga percaya bahwa sampel dari suatu populasi dapat digeneralisasikan kepada populasi (keseluruhan atau populasi terjangkau). Sistematika penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

2. Pembatasan Masalah

3. Perumusan Masalah

C. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Teori-teori mengenai variabel dependen (variabel Y, Y_1 , Y_2 , dsb.)
2. Teori-teori mengenai variabel independen (variabel X_1 , X_2 , X_3 dsb.)

B. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

1. Kerangka berpikir (merupakan jembatan kepada perumusan hipotesis peneliti)
 - a. Hubungan antara variabel X_1 dan Y
 - b. Hubungan antara variabel X_2 dan variabel Y
 - c. Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
2. Hipotesis penelitian (Jawaban sementara dari Rumusan Masalah dan dalam bentuk narasi berdasarkan kerangka berpikir dan hasil kajian teori)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian
2. Waktu penelitian

C. Metode Penelitian

1. Desain penelitian
2. Bentuk penelitian kuantitatif

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi
2. Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel Y
 - a. Definisi konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi
 - d. Validasi instrumen
2. Variabel X_1 , X_2 , dan seterusnya
 - a. Definisi konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi
 - d. Validasi instrumen

G. Teknik Analisis Data

H. Hipotesis Statistik (ditulis dalam bentuk lambang statistik dan penjelasannya)

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas data
2. Uji homogenitas data
- C. Pengujian Hipotesis
 1. Hipotesis 1
 2. Hipotesis 2, dst.
- D. Pembahasan (dirinci sesuai hipotesis)
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen
2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen
3. Tabulasi Data Variabel Y_1 , Y_2 dsb.
4. Tabulasi Data Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dsb.
5. Hasil Uji Persyaratan Data
6. Analisis Statistik Korelasi
7. Analisis Statistik Regresi
8. Riwayat Hidup Mahasiswa

b. Sistematika Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dirancang dan dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa fenomena ilmu pengetahuan harus difahami dari perspektif fenomena tersebut bukan dari perspektif peneliti. Oleh karena itu penelitian harus dilakukan secara alami (*naturalistic*) dengan konteks langsung dengan subjek yang menghasilkan fenomena ilmu pengetahuan. Untuk memahami fenomena tersebut, peneliti harus mengetahui proses terjadinya fenomena tersebut. Pemahaman fenomena bersifat holistik dan kontekstual. Sistematika penelitian kualitatif di bawah ini hanya contoh sistematika dan tidak membatasi. Mahasiswa didorong kreativitasnya mengembangkan sistematika sesuai dengan fokus dan latar penelitiannya.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Masalah Penelitian
 1. Fokus Penelitian
 2. Ruang Lingkup Penelitian
 3. Perumusan Masalah
- C. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. , B., C., dan seterusnya Kajian Teori termasuk penelitian yang relevan. Judul Subbabnya disesuaikan dengan rumusan masalah.
- D. Sinopsis

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian (Sub. Bab ini dirinci dan di dalamnya dijelaskan konsep penelitian kualitatif dan pendekatan atau model penelitian kualitatif yang digunakan beserta rasionalnya.
- D. Teknik dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
- F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Latar Penelitian (Menguraikan tentang tempat sebagai latar alam dan latar sosial dari masalah penelitian).
- B., C., D., dst. Temuan penelitian dan pembahasannya sesuai dengan rumusan masalah).

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Panduan/Protokol Proses Observasi
2. Panduan/Protokol Proses Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Hasil Wawancara
5. Hasil Analisis Data
6. Riwayat Hidup Mahasiswa

c. Sistematika Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen berasumsi bahwa fenomena ilmu pengetahuan di samping dapat terjadi secara alami dapat diciptakan oleh peneliti dengan sengaja dengan memberikan perlakuan kepada kelompok subjek penelitian. Untuk ini diciptakan dua kelompok subjek: kelompok eksperimen (mendapat perlakuan) dan kelompok kontrol (tidak mendapat perlakuan). Penciptaan fenomena tersebut dilakukan melalui pemberian perlakuan (*treatment*) tertentu kepada kelompok eksperimen. Pengaruh dari perlakuan diukur membandingkan membandingkan hasil yang diperoleh dari kedua

kelompok tersebut. Sistematika penelitian eksperimen berikut hanya sebagai contoh.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Masalah Penelitian
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Perumusan Masalah
- C. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Kajian Teori mengenai:
 - 1. Variabel dependen
 - 2. Variabel independen
 - 3. Variabel moderator
- B. Kerangka Berpikir dan Hipotesis
 - 1. Kerangka berpikir
 - 2. Hipotesis penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 1. Tempat
 - 2. Waktu
- C. Desain Eksperimen
- D. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi penelitian
 - 2. Sampel penelitian
- E. Perlakuan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen variabel terikat
 - a. Definisi konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi
 - d. Validasi instrument
 - 2. Instrumen untuk bebas (bila ada, dan rinciannya sama dengan variabel terikat di atas)
- H. Hipotesis Statistik (dalam lambang statistik dan penjelasan)

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis (dirinci sesuai hipotesis)
- D. Pembahasan (dirinci sesuai hipotesis)
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas
3. Data Variabel Terikat, Eksperimental, Moderator
4. Perhitungan Persyaratan Analisis
5. Pengujian Hipotesis 1
6. Pengujian Hipotesis 2
7. Pengujian Hipotesis 3 dst.
8. Riwayat Hidup Mahasiswa

d. Sistematika Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah menilai objek evaluasi (kebijakan, program, proyek, orang atau material, dan sebagainya) berdasarkan standar atau tolok ukur tertentu. Evaluasi dilakukan disemua bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan. Sistematika penelitian evaluasi adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Masalah Evaluasi
 1. Fokus Evaluasi
 2. Ruang Lingkup Evaluasi
 3. Perumusan Masalah Evaluasi
- C. Kegunaan Hasil Evaluasi

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Konseptual Fokus Evaluasi Program/Kebijakan
- B., C., D., dst. lanjutan dan rincian uraian konseptual fokus evaluasi, sesuai dengan ruang lingkup dan rumusan masalah evaluasi.
- E. Kajian yang Relevan
- F. Sinopsis

BAB III. METODOLOGI EVALUASI

- A. Tujuan Evaluasi
- B. Tempat dan Waktu Evaluasi
 1. Tempat evaluasi
 2. Waktu evaluasi

- C. Metode dan Model Evaluasi (dalam Sub Bab ini diuraikan konsep evaluasi, model evaluasi yang dipilih dan digunakan beserta alasan atau rasionalnya.
- D. Populasi dan Sample (jika diperlukan)
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Standar Evaluasi
- G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV. TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. , C., D., dst. Temuan dan pembahasan temuan (dirinci sesuai dengan ruang lingkup dan rumusan masalahnya)

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Instrumen Evaluasi
- 2. Data Hasil Evaluasi
- 3. Hasil Analisis Data
- 4. Riwayat Hidup Mahasiswa

e. Sistematika Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan (*action research*, *participatory research*, *collaborative research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki produk, kinerja, keadaan, situasi, proses perubahan secara terus-menerus. Dalam bidang manajemen produksi, penelitian ini dikenal sebagai *quality circle* (*kaizen*) yaitu proses untuk memperbaiki produk melalui: *plan*, *do*, *check*, dan *action*. Sistematika penelitian tindakan dapat disusun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Masalah Penelitian
 - 1. Fokus Penelitian
 - 2. Ruang Lingkup Penelitian
 - 3. Perumusan Masalah
- C. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. B., C., dst. Deskripsi konseptual dari masalah (dirinci sesuai dengan rumusan masalah).

- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian (termasuk di dalamnya teori kajian tindakan dan model kajian tindakan yang dipilih serta digunakan)
 - 1. Desain siklus tindakan
 - 2. Peran peneliti dan partisipan dalam penelitian
 - 3. Jenis data atau informasi yang dikumpulkan
 - 4. Sumber data atau informasi
 - 5. Teknik dan instrumen pengumpulan data
 - 6. Pengolahan dan teknik analisis data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Verifikasi Keabsahan Data
- C. Analisis Data
 - 1. Siklus 1
 - 2. Siklus 2
 - 3. Siklus 3, dst.
- D. Pemetaan Hasil
 - 1. Pemetaan data siklus
 - 2. Interpretasi hasil

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Siklus Penelitian
- 2. Protokol Observasi
- 3. Protokol Wawancara
- 4. Data Hasil Observasi
- 5. Data Hasil Wawancara
- 6. Hasil Analisis Data
- 7. Riwayat Hidup

3. Uraian Sistematis

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subbab Latar Belakang memuat uraian berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Masalah yang sesungguhnya ingin diteliti. Masalah yang sesungguhnya adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan, atau tidak sesuai dengan teori, atau pertentangan antara dua realita yang seharusnya sama, atau dalam penelitian eksploratif sesuatu yang belum diketahui dan ingin diketahui. Contoh masalah: rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika; rendahnya kinerja guru; rendahnya tingkat produktivitas perusahaan; dan sebagainya.
2. Latar belakang informasi tentang masalah tersebut dalam butir 1), untuk menunjukkan bahwa masalah yang ingin diteliti adalah benar-benar merupakan suatu fakta, bukan persepsi. Kutipan teori tidak diperlukan dalam uraian latar belakang.
3. Signifikansi atau rasional pentingnya pemecahan masalah tersebut dalam butir 1, dan ...
4. Ada baiknya diakhiri dengan penegasan judul penelitian.

B. Masalah Penelitian

Subbab ini, untuk penelitian kuantitatif memuat butir-butir uraian sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah;
2. Pembatasan Masalah; dan
3. Perumusan Masalah.

Identifikasi masalah memuat rincian hasil eksplorasi berpikir tentang berbagai *variabel bebas*, yang diperkirakan memiliki hubungan spesifik dengan *variabel terikat* yang dipilih dan ingin dikaji. Yang dimaksud dengan hubungan spesifik adalah bentuk hubungan yang menjadi *concern* dan menarik perhatian peneliti. Misalnya, hubungan krelasional, hubungan kausalitas atau pengaruh, dan sumbangan suatu variabel terhadap variabel lain.

Pembatasan masalah memuat uraian tentang batasan variabel bebas yang dipilih untuk diteliti dalam kaitannya dengan variabel terikat, sebagai masalah utama dalam penelitian.

Rumusan masalah memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam suatu penelitian. Pertanyaan-pertanyaan penelitian berkaitan dengan hubungan spesifik antara berbagai variabel bebas dengan variabel terikat yang ingin dikaji.

Subbab ini, dalam penelitian kualitatif memuat butir-butir uraian:

1. Fokus Penelitian;
2. Ruang Lingkup Penelitian; dan
3. Perumusan Masalah.

Fokus penelitian adalah masalah pokok yang menjadi pusat perhatian (*concern*) peneliti. Misalnya, kenakalan remaja, kinerja guru, prestasi siswa, dan sebagainya.

Ruang lingkup (*scope*) memuat uraian tentang aspek-aspek fokus yang ingin dipelajari. Bila fokus penelitiannya adalah kenakalan remaja, ruang

lingkup penelitiannya misalnya: faktor-faktor penyebab kenakalan remaja dan strategi mengatasi kenakalan remaja.

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan kata tanya *mengapa*, *bagaimana*, dan sebagainya. Berdasarkan contoh ruang lingkup di atas, rumusan masalahnya dapat ditulis: *Mengapa kenakalan remaja di ... meningkat?* dan *Bagaimana strategi mengatasi kenakalan remaja di ...?*

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Memuat uraian tentang kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak tertentu yang relevan. Berguna untuk siapa saja dan apa kegunaannya bagi pihak-pihak tersebut.

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Subbab ini memuat uraian tentang: teori, pendapat, dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel penelitian. Urutan uraian dalam laporan penelitian kuantitatif dimulai dengan *variabel terikat*, selanjutnya diikuti dengan *variabel bebas 1*, *variabel bebas 2*, dst.

Urutan uraian dalam laporan penelitian kualitatif disesuaikan dengan rumusan masalahnya. Subbab *pertama* disesuaikan dengan rumusan masalah *pertama*, subbab *kedua*, disesuaikan dengan rumusan masalah *kedua*, dan seterusnya.

Uraian teori bersifat: *komprehensif*, *kritis*, dan *analitis*: bukan hanya sekadar menyajikan atau mendeskripsikan. Sajian uraian teori harus mengalir, mengikuti alur berpikir yang baik; biasanya dimulai dengan teori/pendapat/hasil penelitian yang lebih umum atau kurang relevan, semakin lama semakin menitik, semakin spesifik, dan semakin tajam. Uraian teori diakhiri dengan sebuah rumusan sintesis. Dalam penelitian kuantitatif, sintesis ini menjadi *definisi konseptual* dari variabel penelitian.

Definisi konseptual, dapat diambil dari sebuah teori yang ada dan dinilai oleh peneliti paling tepat, atau dapat dirumuskan pula oleh peneliti sendiri dengan meramu unsur-unsur yang relevan dari beberapa teori yang telah dikaji, sehingga menjadi sesuatu definisi yang baru.

B. Kerangka Berpikir

Uraian kerangka berpikir sangat penting dalam penulisan proposal dan laporan penelitian kuantitatif dan merupakan jembatan dari kajian teori kepada perumusan hipotesis penelitian. Uraian kerangka berpikir didasarkan pada hasil kajian teoritis dalam subbab sebelumnya. Kerangka berpikir dirinci sesuai dengan kerangka hubungan antara sejumlah variabel bebas dengan variabel terikat yang ingin diteliti.

Dalam penelitian eksploratif, termasuk penelitian kualitatif, sub bab ini tidak diperlukan. Seperti telah diuraikan di atas, kegunaan kerangka berpikir adalah sebagai dasar dalam perumusan *hipotesis penelitian* (research hypothesis).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian (*research hypothesis*) sering pula disebut hipotesis kerja (*working hypothesis*) dan hipotesis peneliti (*researcher hypothesis*),

yakni dugaan peneliti tentang hubungan spesifik antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat yang ingin dikaji. Dugaan peneliti tentang hubungan spesifik antara variabel-variabel tersebut diturunkan dari kerangka berpikir.

Dalam penelitian kualitatif, seperti telah dijelaskan di atas, tidak diperlukan subbab kerangka berpikir dan tidak diperlukan subbab hipotesis penelitian. Dalam jenis penelitian ini, setelah urutan kajian teori berdasarkan rumusan masalah, diakhiri dengan subbab sinopsis atau ringkasan. Sinopsis memuat ringkasan dari uraian dalam setiap subbab berkaitan dengan rumusan masalah.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Memuat butir-butir uraian tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, yakni menemukan jawaban empiris dari rumusan masalah. Oleh karena itu, rumusan tujuan penelitian harus didasarkan pada pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian perlu disebutkan secara singkat. Selain dari itu, perlu juga diuraikan secara ringkas alasan ilmiah atau alasan objektif pemilihan tempat, yakni alasan yang berkaitan dengan masalah dan urgensi pemecahannya.

Waktu penelitian, memuat uraian tentang waktu dan skedul penelitian. Selain dari itu, ada baiknya disertai juga dengan alasan atau rasional, mengapa waktu tersebut dipilih dan dipandang tepat digunakan untuk penelitian.

C. Metode Penelitian

Subbab ini memuat uraian tentang pendekatan dan metode yang digunakan, serta hal-hal yang sifatnya spesifik berkaitan dengan metode. Misalnya model, design, atau treatment yang akan dilakukan dalam suatu percobaan. Ada baiknya juga disertai dengan alasan atau rasional, mengapa metode tersebut dipilih atau dipandang tepat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Subbab populasi dan sampel diperlukan dalam penelitian yang hasilnya untuk digeneralisasikan. Populasi penelitian dalam penelitian sosial adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran penelitian. Uraianannya memuat nama populasi (misalnya: seluruh SMA Negeri Tangerang Selatan); karakteristik populasi (misalnya: guru SMA Negeri yang berstatus PNS) ; dan besarnya populasi (jumlah guru yang berstatus PNS). Apabila pengambilan sampel, karena alasan tertentu, hanya dilakukan pada sebagian populasi yang dapat dijangkau saja, maka perlu ada penegasan tentang: *populasi target* dan *populasi terjangkau*.

Populasi target adalah populasi yang secara ideal menjadi target atau sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang secara realistis dijadikan sasaran pengambilan sampel penelitian, karena pertimbangan tertentu sampel tidak diambil dari seluruh populasi.

Sampel penelitian, memuat uraian tentang: a) besarnya sampel; b) dasar teoritis bahwa besarnya sampel tersebut sudah cukup representatif; c) teknik pengambilan sampel; dan d) langkah-langkah pengambilan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memuat uraian tentang teknik pengumpulan data yang digunakan. Misalnya: wawancara, pengamatan, angket, kuesioner, tes, dan dokumenter.

Teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan bentuk atau jenis data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan variabel penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah tes, kuesioner, dan studi dokumen yang berupa angka, misalnya: nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian kualitatif penekanannya adalah pada upaya pengumpulan data dalam bentuk narasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan studi dokumen yang berupa narasi.

F. Instrumen Penelitian

Memuat uraian tentang instrumen penelitian untuk masing-masing variabel, meliputi: a). definisi konseptual variabel; b). definisi operasional variabel; c). kisi-kisi; d). bentuk dan pengembangan instrumen; dan e). validasi instrumen (uji coba, analisis validitas, dan analisis reliabilitas)

G. Teknik Analisis Data

Memuat uraian tentang teknik analisis data yang digunakan. Apabila dipertimbangan penting, dapat juga disertai uraian tentang langkah-langkah pengolahan, sampai dengan teknik dan proses analisis.

Apabila menggunakan analisis statistik, uraiannya teknik statistiknya meliputi: a) statistik deskriptif yang digunakan; b). pengujian persyaratan analisis dan statistik yang digunakan; dan c). pengujian hipotesis serta statistik yang digunakan.

Apabila menggunakan analisis nonstatistik/kualitatif, uraiannya meliputi: selain langkah-langkah pengolahan dan analisis data, juga pendekatan dan alur logika yang digunakan dalam mengeksplorasi esensi dan makna, sebagai kebenaran, yang terkandung dalam data hasil penelitian.

H. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian kuantitatif, untuk menguji hipotesis penelitian seperti yang dirumuskan pada subbab terakhir dalam bab II, perlu dirumuskan *hipotesis statistik*, yang terdiri atas hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a , atau H_1). Untuk penelitian eksploratif, termasuk penelitian kualitatif, sub bab ini tidak diperlukan.

Salah satu subbab yang penting dalam penelitian kualitatif adalah: *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data*. Dalam penelitian jenis ini, pada saat dan/atau setelah data dikumpulkan perlu dicek kebenaran datanya dengan berbagai teknik pemeriksaan data yang relevan, misalnya: triangulasi, perpanjangan waktu keikutsertaan, dan sebagainya. Dalam penelitian kuantitatif, langkah pemeriksaan keabsahan data tidak diperlukan, karena instrument penelitiannya sudah divalidasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Subbab pertama dalam penulisan laporan penelitian kuantitatif diberi judul *Deskripsi Data*. Uraian subbab ini dirinci untuk masing-masing variabel, meliputi: rentang nilai, nilai rata-rata, median, mode, standar deviasi, penyajian table dan grafik berserta penjelasannya.

Subbab ini dalam penulisan laporan penelitian kualitatif diberi judul: *Latar Penelitian*. Subbab *Latar Penelitian* memuat uraian tentang latar alam dan latar sosial secara lebih rinci tentang tempat penelitian. Uraian ini diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif, asumsinya masalah yang dikaji terkait erat dengan konteks waktu dan tempat penelitiannya.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Subbab kedua dalam penulisan laporan penelitian kuantitatif, bila analisis data menggunakan statistik parametrik, yang menuntut terpenuhinya asumsi homegenitas dan linieritas perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap data. Bila analisis data dilakukan dengan statistik nonparametrik, uraian ini tidak diperlukan.

Subbab kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya dalam penulisan laporan penelitian kualitatif, judulnya dan urutan judul disesuaikan dengan rumusan masalah. Isinya memuat penyajian data temuan (hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil studi dokumen, dan sebagainya) pada masing-masing subbab dan langsung diikuti dengan pembahasan. Berbeda dengan penulisan laporan penelitian kuantitatif, yang biasanya antara subbab pengujian hipotesis dan subbab pembahasan diuraikan secara terpisah..

C. Pengujian Hipotesis

Penyajian pengujian hipotesis dirinci dan diurutkan, sesuai dengan jumlah dan urutan hipotesis. Setiap pengujian hipotesis memuat butir-butir uraian sbb.

1. pernyataan hipotesis;
2. pengujian: teknik, proses, dan data hasil analisis;
3. keputusan: pernyataan diterima atau ditolaknya hipotesis.
4. Penafsiran, yakni penjelasan tentang makna dari hasil analisis.

Hasil pengujian hipotesis adalah temuan dan merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian kuantitatif. Temuan ini selanjutnya dibahas untuk dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan, dijelaskan implekasinya, dan dirumuskan saran-saran atau rekomendasi.

D. Subbab: Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan laporan penelitian kuantitatif dirinci untuk setiap hasil pengujian hipotesis. Membahas hasil penelitian adalah membandingkan dan mengadu (mengkontraskan) temuan kita (hasil pengujian hipotesis) dengan: teori, pendapat, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian yang teruji, yakni yang hipotesis nolnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima, temuannya dibahas dengan menggunakan teori, pendapat, hasil penelitian yang telah dikutip dan dijadikan sebagai landasan dalam perumusan hopitesis penelitian. Sebaliknya, hipotesis yang tidak teruji, yakni yang hipotesis nolnya

diterima dan hipotesis alternatifnya ditolak, temuannya harus dibahas dengan menggunakan rujukan lain, sehingga tetap dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu kebenaran. Dalam sub bab ini, penulis harus mencurahkan segala kemampuan berpikir, mengupas temuannya menemukan inti sari temuan sebagai kebenaran. Berdasarkan hasil pembahasan inilah ditarik kesimpulan.

Pembahasan dalam penulisan laporan penelitian kualitatif, seperti telah dijelaskan di atas, biasanya langsung diintegrasikan dalam subbab temuan. Penyajian data sebagai temuan (hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil studi dokumen, dan sebagainya), langsung diikuti dengan pembahasan, yakni dibandingkan dan diadu dengan teori, pendapat, dan hasil penelitian yang relevan, untuk dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan, dijelaskan implekasinya, dan dirumuskan saran-saran atau rekomendasi.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Uraian dalam sub bab ini menjelaskan keterbatasan-keterbatasan dalam menggeneralisasikan hasil penelitiannya. Uraian ini penting, sebagai petunjuk bagi pembaca atau pengguna hasil penelitian kita. Uraian dalam sub bab ini bukan menjelaskan kelemahan-kelemahan yang dimiliki peneliti, misalnya kurang biaya, terbatas pengetahuan, dan sebagainya. Suatu penelitian perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, cermat, dan jujur, untuk menemukan suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Subbab ini tidak diperlukan dalam penulisan laporan penelitian kualitatif.

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dari pembahasan, bukan pengulangan temuan. Kesimpulan dirinci dan disajikan secara ringkas. Jumlah kesimpulan sekurang-kurangnya sama dengan jumlah pertanyaan penelitian (rumusan masalah), dan dapat lebih banyak dari pertanyaan penelitian. Seperti telah dijelaskan di atas, kesimpulan harus berdasarkan temuan dan pembahasan, tidak boleh keluar dari temuan dan pembahasan.

B. Implikasi

Memuat uraian tentang konsekwensi logis dari kesimpulan-kesimpulan kita. Uraian implikasi biasanya juga dirinci sesuai dengan kemungkinan implikasi berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang kita tarik dari pembahasan temuan dalam penelitian.

C. Saran-saran

Saran ditulis secara terperinci. Saran berisi langkah konkrit untuk perbaikan atau pemecahan masalah, dan saran-saran untuk penelitian lanjutan bagi peneliti lain. Tidak dibenarkan memberikan saran yang sifatnya umum berdasarkan *common sense* semata, yang tidak didasarkan pada hasil penelitian. Misalnya, gaji guru perlu dinaikkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, padahal masalah penelitian pembahasannya tidak berkaitan dengan gaji guru.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diketik sesuai dengan pedoman penulisan daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran memuat bahan yang penting untuk mendukung laporan penelitian namun dipertimbangkan tidak dimasukkan dalam uraian batang tubuh tesis atau disertasi, misalnya surat keterangan telah melakukan penelitian, *print out* homputer hasil analisis data, dan sebagainya.

BAB IV

PENYUSUNAN

TESIS DAN DISERTASI

A. Proposal Tesis dan Disertasi

1. Pengertian

Proposal Tesis dan Disertasi terdiri dari BAB I, BAB II dan BAB III. Jika proposal penelitian dilakukan dengan baik, dapat dikatakan sudah selesai 70% dari laporan penelitian. Mahasiswa Program Doktor, jika sudah menyelesaikan proposal disertasinya dapat mengikuti ujian prakualifikasi. Proposal penelitian sangat menentukan berhasil tidaknya penelitian, oleh karena itu proposal penelitian harus disusun sesempurna mungkin.

Perbedaan antara proposal penelitian dengan BAB I, BAB II dan BAB III tesis atau disertasi adalah:

- a. Proposal penelitian merupakan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu dalam bahasa Indonesia proposal tesis menggunakan ungkapan “direncanakan” atau “akan di ...”. Jika ditulis dalam bahasa Inggris dalam bentuk “*future tense*”.
- b. Proposal penelitian setelah menjadi bab I, II, dan III tesis atau disertasi ditulis dengan bahasa laporan; tidak lagi menggunakan ungkapan “direncanakan” atau “akan di ...”. Jika ditulis dalam bahasa Inggris, digunakan bentuk “*past tense*”

2. Proses Penyusunan Proposal

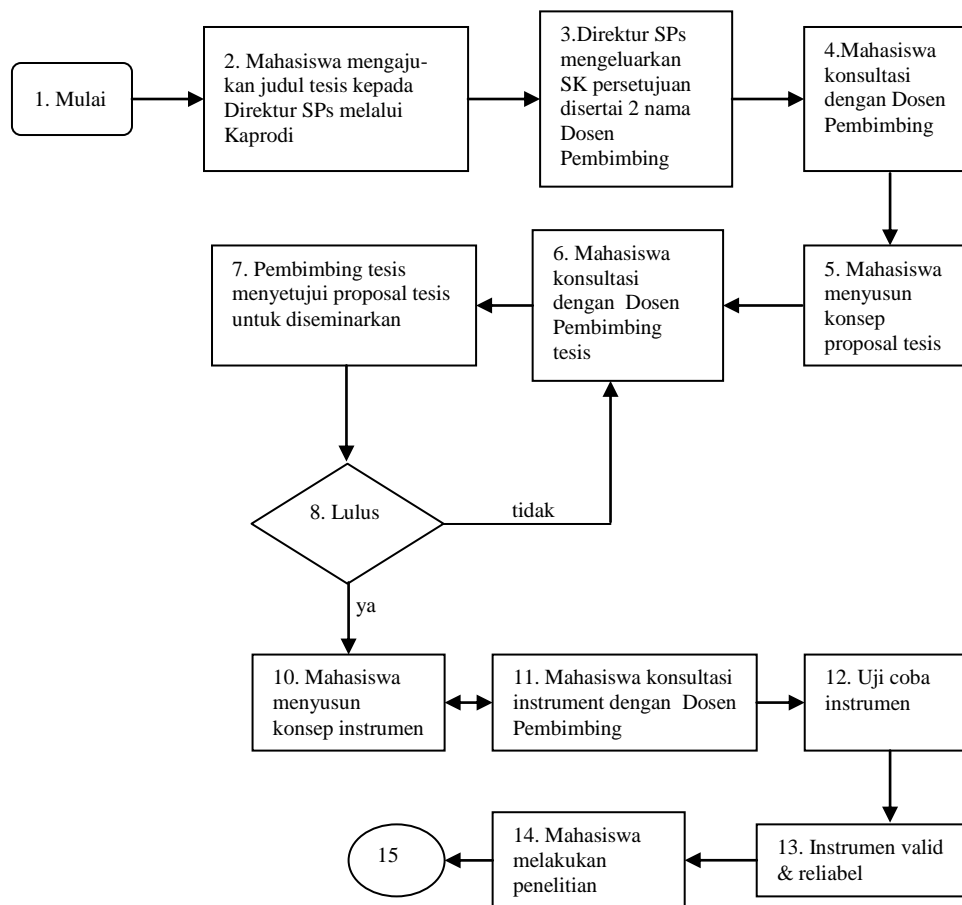
a. Proposal Tesis

Mahasiswa Program S-2 di perbolehkan menyusun proposal tesis setelah menyelesaikan semester ke-2 dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75. Akan tetapi ia baru boleh mengikuti seminar proposal tesis setelah menyelesaikan semua

matakuliah dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75. Proses penyusunan proposal tesis dilukiskan pada Gambar 4.

Hari dan tanggal seminar proposal tesis ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana. Seorang mahasiswa diuji oleh 4 orang dosen, dua di antaranya dosen pembimbing mahasiswa. Ujian untuk setiap mahasiswa dilakukan dalam waktu 45 menit yang terdiri atas:

- 1) Presentasi mahasiswa 5 menit
- 2) Pertanyaan setiap dosen penguji dan jawaban mahasiswa maksimal 15 menit



Gambar 3: Proses Penyusunan Proposal Tesis

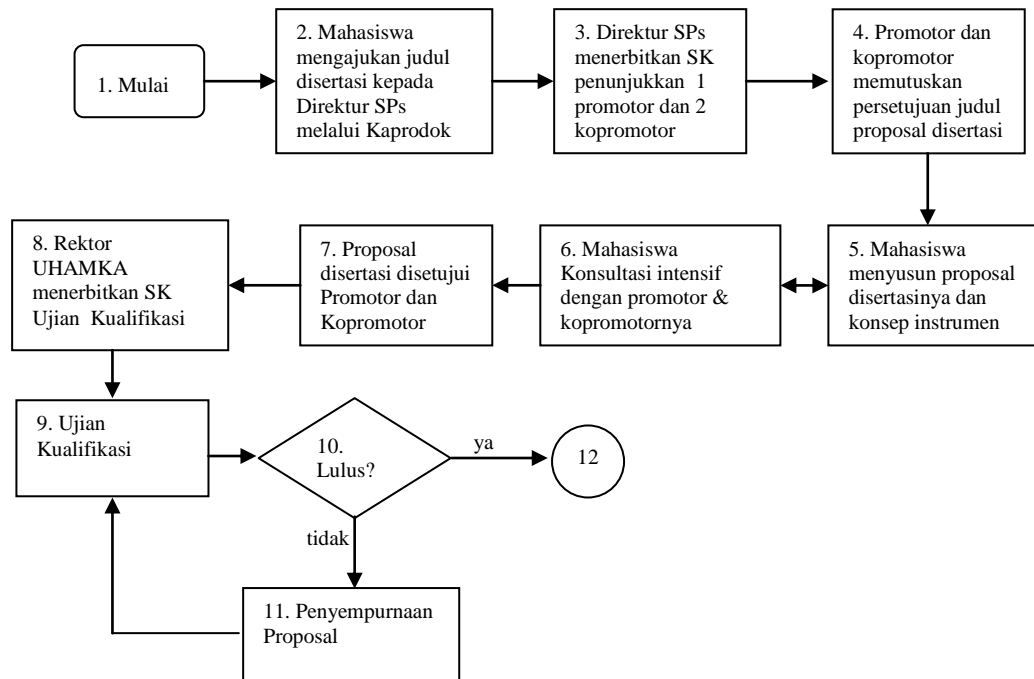
Faktor-faktor yang diuji antara lain:

- 1) Lingkup masalah dan perumusan masalah
- 2) Relevansi teori dengan masalah yang diteliti
- 3) Metodologi
- 4) Instrumentasi
- 5) Teknik analisis data
- 6) Teknik penulisan dan bahasa ilmiah
- 7) Penyajian dan penguasaan materi proposal

Berdasarkan nilai yang diberikan dosen penguji, Direktur Sekolah Pascasarjana dan Ketua Program Studi menentukan kelulusan mahasiswa.

b. Proposal Disertasi

Mahasiswa Program Doktor diperbolehkan mengajukan judul disertasi setelah menyelesaikan semua mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3.0. Proses mengajukan judul disertasi, penyusunan proposal sampai ujian kualifikasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 : Proses Penyusunan Proposal dan Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor

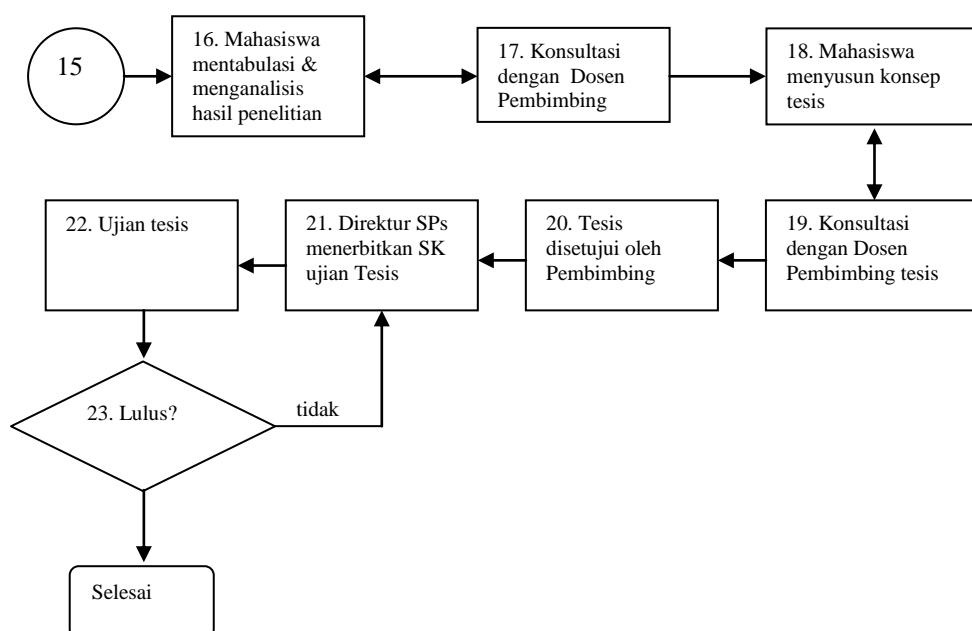
Ujian kualifikasi dilakukan oleh Tim Penguji Kualifikasi terdiri dari 5 orang: Promotor (1 orang), Kopromotor (2 orang), Direktur Sekolah Pascasarjana dan seorang penguji dari luar UHAMKA. Ujian berlangsung selama 180 menit dan butir-butir yang diuji antara lain:

- 1) Relevansi Judul Proposal dengan pengembangan ilmu pengetahuan atau problem sosial
- 2) Cakupan variabel yang diteliti
- 3) Kesesuaian teori dengan variabel yang diteliti
- 4) Pengembangan hipotesis
- 5) Metodologi
- 6) Pengembangan instrumen dan teknik penjarangan data
- 7) Pengembangan teknik tabulasi dan analisis data
- 8) Sistematika penulisan dan bahasa ilmiah
- 9) Kemampuan komunikasi dan mempertahankan karya ilmiah

B. Penyusunan dan Ujian Tesis dan Disertasi

1. Tesis

Setelah mahasiswa melakukan penelitian, proses penyusunan tesis dilukiskan pada Gambar 6. Mahasiswa melakukan tabulasi dan menganalisis hasil penelitiannya dan melakukan konsultasi dengan kedua pembimbingnya. Kemudian ia menyusun konsep tesisnya dan melakukan konsultasi dengan pembimbingnya. Jika disetujui oleh kedua pembimbingnya, Direktur Sekolah Pascasarjana kemudian menentukan hari dan tanggal ujian tesis.



Gambar 5: Proses Penyusunan dan Ujian Tesis

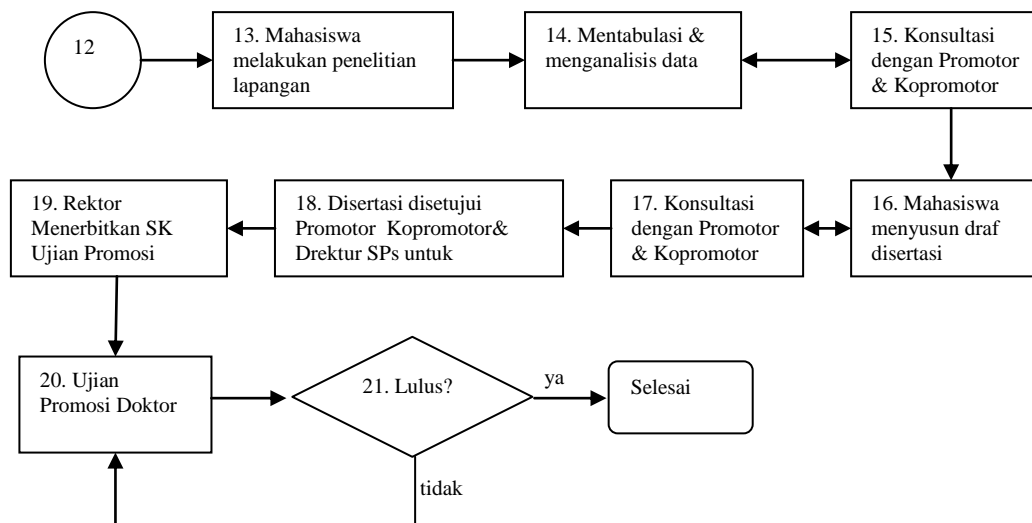
Ujian tesis dilakukan oleh Dewan Penguji yang terdiri dari 2 pembimbing dan 2 dosen lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Sekolah Pascasarjana. Ujian untuk setiap mahasiswa berlangsung 60 menit: persentasi mahasiswa 10 menit dan masing-masing dosen penguji mengajukan pertanyaan 20 menit. Materi yang diujikan antara lain mengenai:

- Lingkup masalah dan perumusan masalah
- Relevansi teori dengan masalah yang diteliti
- Metodologi
- Instrumentasi
- Teknik analisis data
- Teknik penulisan dan bahasa ilmiah
- Penyajian dan penguasaan tesis

Berdasarkan nilai dari para penguji, Direktur SPs menetapkan mahasiswa lulus atau tidak lulus. Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai rata-rata keempat penguji minimal 75.

2. Disertasi

Setelah mahasiswa melakukan penelitian lapangan mentabulasi dan menganalisis data dan konsultasi intensif dengan Promotor dan Kopromotornya, kemudian menyusun draf disertasinya dan konsultasi dengan Promotor dan Kopromotornya. Jika disetujui Promotor, Kopromotor dan Direktur SPs., Rektor UHAMKA mengeluarkan Surat Keputusan hari dan tanggal ujian promosi.



Gambar 6: Proses Penyusunan Disertasi dan Ujian Promosi Doktor

Ujian Promosi dilakukan di muka Sidang Senat Guru Besar UHAMKA dengan dipimpin oleh Rektor UHAMKA. Dewan Penguji Promosi terdiri dari 5 orang: (1) Promotor dan Kopromotor, Direktur Sekolah Pascasarjana, dan seorang penguji dari luar UHAMKA. Ujian berlangsung selama 180 menit. Materi yang diujikan antara lain terdiri dari:

- Kerangka teori yang digunakan
- Pengujian hipotesis
- Temuan penelitian
- Aplikasi disertasi dalam praktek profesi

BAB V

TEKNIK PENYAJIAN

A. Bahasa

Bahasa yang dipergunakan dalam menyajikan tesis dan disertasi adalah bahasa ragam ilmiah, yaitu bahasa baku bukan bahasa populer atau bahasa pasar dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kecuali untuk tesis dan disertasi Program Studi Pendidikan bahasa Inggris, bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Khusus untuk Program Studi Pendidikan bahasa Inggris tesis dan disertasi harus menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi, mahasiswa dari program studi lainnya dapat menggunakan bahasa Inggris jika menginginkannya, yang digunakan ialah bahasa Inggris standar.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan harus sesuai dengan tata bahasa dan ejaan menurut bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia merujuk pada *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan KBBI*.

B. Kertas dan Huruf

Ukuran, warna kertas dan huruf untuk tesis dan disertasi adalah sebagai berikut:

1. Kertas yang dipergunakan adalah kertas HVS putih berukuran A4 (21cm x 29,7cm) dengan berat 80 gram.
2. Huruf yang dipergunakan dalam pengetikan adalah ukuran 12 Times New Roman. Warna huruf hitam, kecuali jika diperlukan pada grafik dapat digunakan warna lainnya.
3. Khusus untuk kulit luar digunakan *hard cover* dengan warna sebagai berikut.
 - a. Untuk Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan warna ungu dengan lambang dan huruf berwarna perak
 - b. Untuk Program Studi Manajemen warna biru dengan huruf berwarna perak.
 - c. Untuk Program Studi Administrasi Pendidikan warna merah dengan lambang dan huruf berwarna perak.
 - d. Untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat warna orange dengan lambang dan huruf berwarna perak

- e. Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia warna kuning dengan lambang dan huruf berwarna perak.
 - f. Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris warna hijau dengan lambang dan huruf berwarna perak
 - g. Untuk Program Doktor warna hitam dengan lambang dan huruf timbul berwarna emas .
4. Spasi pengetikan. Untuk halaman tesis jarak antarbaris 2 spasi, sedangkan untuk entri abstrak 1 spasi dan untuk tubuh abstrak 1^{1/2} spasi.
 5. Muka kertas pengetikan. Margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 3 cm.
 6. Nomor halaman tesis dan disertasi diketik dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Nomor halaman untuk abstrak, lembar dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel menggunakan huruf romawi kecil dan diletakkan di bagian bawah tengah halaman.
 - b. Semua halaman tesis dan disertasi termasuk lampiran dan riwayat hidup diberi nomor halaman berurut dengan menggunakan angka Arab.
 - c. Untuk halaman pada judul bab, nomor halamannya diletakkan di bawah tengah, nomor halaman setelah judul bab diletakkan di sudut kanan atas.

C. Tabel dan Gambar

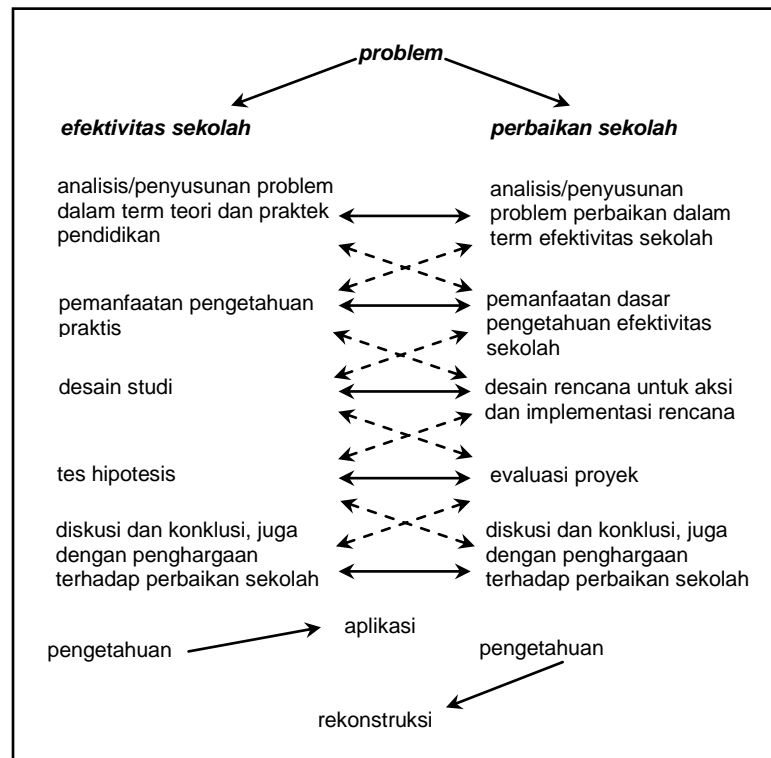
1. *Tabel*. Setiap tabel diberi penjelasan: Tabel, nomor tabel, dan judul tabel yang diletakkan di tengah halaman atas. Jika tabel dikutip dari suatu sumber, di bawahnya di cantumkan sumbernya. Lihat Tabel 10.

Tabel 10

Demografi Responden
Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SLA	50	35	85
Diploma 1-3	80	25	105
S1	120	50	170
S2	25	8	33
S3	4	2	6
Total	279	120	399

2. *Gambar*. Setiap gambar diberi keterangan gambar, nomor gambar dan judul gambar diletakkan di tengah bawah bagian gambar. Jika gambar diambil dari suatu sumber dikemukakan sumbernya (lihat Gambar 3).



Gambar 7: Interaksi Terus-menerus antara Efektifitas Sekolah dan Perbaikan Sekolah

Sumber: Creemers dan Reezigt, 1997, hal. 421

3. *Grafik.* Dapat menggunakan berbagai bentuk dan setiap grafik diberi penjelasan grafik, nomor grafik, dan judul grafik.
4. *Peta.* Tesis dan disertasi dapat menyajikan peta untuk menjelaskan suatu fenomena. Setiap peta diberi penjelasan peta, nomor peta, dan judul peta.

D. Kata Pengantar

Kata Pengantar disusun dalam bentuk esei singkat. Isinya antara lain terdiri atas:

1. Ide judul dan proses penyusunan tesis atau disertasi.
2. Ucapan terima kasih kepada Pembimbing atau Promotor dan Kopromotor
3. Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Program Pascasarjana dan Rektor
4. Ucapan terima kasih kepada orang tertentu yang terkait langsung dengan penulisan tesis dan disertasi
5. Harapan pemanfaatan tesis atau disertasi
6. Jakarta, tanggal, bulan dan tahun
7. Nama Penulis

Contoh Kata Pengantar lihat tampilan 7.

Tampilan 7. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Ide disertasi ini berasal dari membaca artikel ilmiah untuk melaksanakan tugas saya sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 23 Jakarta yang berusaha mengembangkan kompetensi para guru sekolah tersebut. Ide tersebut saya sampaikan kepada Promotor dan Kopromotor dan diterima dengan baik. Oleh karena itu pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Syofyan Saad, M.Pd. (Promotor), Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M., dan Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd. (Kopromotor) yang telah membimbing saya secara intensif.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani, Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd. Pimpinan Pascasarjana UHAMKA. Saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Suyatno, M.Pd., yang memberikan perhatian khusus dengan memberikan bantuan finansial untuk penelitian kepada saya dalam menyusun disertasi ini. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Margani, Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI Jakarta yang telah memberi kemudahan untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas DKI Jakarta.

Akhirnya saya mengharapkan disertasi ini dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan kompetensi para guru Sekolah Menengah Atas di DKI Jakarta.

Jakarta, 10 Mei 2012

Wulandari

E. Abstrak

Abstrak terdiri dari 2 jenis, abstrak dalam bahasa Indonesia dan abstrak dalam bahasa Inggris. Isi dari abstrak adalah:

1. Kata ABSTRAK/ ABSTRACT
2. Entri tesis atau disertasi
3. Tujuan penelitian
4. Hipotesis
5. Populasi dan Sampel
6. Metode dan instrumen penelitian
7. Teknik analisis data
8. Temuan penelitian
9. Implikasi penelitian

Abstrak dalam Bahasa Inggris dapat menggunakan present tense atau past tense. (lihat Tampilan 8 dan 9).

F. Halaman Dedikasi

Halaman Dedikasi berisi persembahan tesis atau disertasi kepada keluarga atau orang tertentu. Isinya kalimat, puisi, atau prosa persembahan dan nama orang. (lihat Tampilan 10).

G. Daftar Isi

Untuk menyusun Daftar Isi pertama perlu difahami sistem penomoran bab, sub-bab, bagian, sub bagian dsb. (lihat Tampilan 11).

H. Daftar Tabel

Jika tesis atau disertasi menggunakan tabel untuk menjelaskannya, untuk memudahkan pembaca, dilengkapi dengan daftar tabel. (lihat Tampilan 12)

I. Daftar Gambar dan Grafik

Jika tesis atau disertasi menggunakan gambar dan grafik dibuatkan daftar gambar dan grafik. (lihat Tampilan 13)

J. Riwayat Hidup

Riwayat hidup mahasiswa ditulis dalam bentuk narasi dilengkapi dengan foto mahasiswa. (lihat Tampilan 14)

K. Bentuk Tesis atau Disertasi yang Diserahkan

Mahasiswa wajib menyerahkan tesis atau disertasinya setelah selesai diuji dan ditandatangani oleh penguji dan sebagainya dalam bentuk sebagai berikut:

- (1) Tesis dalam bentuk *hard copy* sebanyak 8 eksemplar (untuk keempat penguji, Program Pascasarjana, perpustakaan dan mahasiswa) dan dalam bentuk *soft copy* format PDF disimpan dalam *compact disk* 1 keping untuk perpustakaan UHAMKA.
- (2) Disertasi dalam bentuk *hard copy* 10 eksemplar dan dalam bentuk *compact disk* 1 kopi.

Tampilan 8. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Trisni Handayani, Peran Pimpinan dalam Pengembangan Budaya Organisasi: Studi Kualitatif pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Desember 2010.

← *Entri
Abstrak
Jarak 1
spasi*

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan peran pimpinan dalam pengembangan budaya organisasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara berstruktur dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada para pimpinan FKIP UHAMKA yang terbagi menjadi wakil bidang akademik, wakil bidang keuangan dan sarana prasarana, wakil bidang kemahasiswaan dan wakil bidang AIKA. Bidang tersebut mengkaji tentang budaya organisasi dengan tujuh karakteristik budaya organisasi yang ada di FKIP UHAMKA yaitu melalui inovasi, perhatian terhadap detail, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi TIM, keagresifan dan kemantapan.

← *Tubuh
Abstrak
Jarak 1 ½
spasi*

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran pimpinan dalam budaya organisasi FKIP UHAMKA dikaji berdasarkan tujuh karakteristik budaya organisasi yaitu tercipta inovasi: penggunaan ICT, kepegawaian, dan kedisiplinan baik untuk pimpinan, dosen maupun karyawan. Perhatian terhadap detail: Pimpinan turut serta dalam hal-hal yang detail sehingga pimpinan selalu mengetahui perkembangan yang ada di FKIP UHAMKA. Orientasi hasil: banyak dosen yang berprestasi tetapi kurang diperhatikan oleh pimpinan, tidak ada penghargaan terhadap prestasi dosen tersebut begitu juga bagi para mahasiswa yang berprestasi kurang merespon dengan baik. Orientasi orang: Selalu berkoordinasi antar sesama rekan pimpinan yang lain sehingga terlihat kebersamaan dan kekompakan dalam memimpin.

Orientasi Tim: musyawarah merupakan keputusan tertinggi di FKIP UHAMKA dalam setiap mengambil keputusan dan kebijakan, hanya saja setiap kegiatan yang menyertakan tim dalam menyelesaikan tugas-tugasnya selalu saja kepanitiannya gemuk sehingga tidak efisien dalam bekerja. Keagresifan: FKIP UHAMKA adalah fakultas terbesar di UHAMKA sehingga harus agresif dalam menjaring mahasiswa dan dosen-dosen yang berkualitas sehingga output dapat berkualitas. Kemantapan: FKIP UHAMKA mempunyai kemantapan dalam melaksanakan program-program kerjanya baik program dari pemerintah maupun universitas sehingga FKIP UHAMKA dapat bertahan dan menjadi fakultas yang paling besar di UHAMKA.

Budaya organisasi yang Islami ditanamkan sejak dahulu dan selalu berkembang dalam prosesnya. Siapapun berhak dalam mengutarakan pendapat dan ide-idenya guna kemajuan FKIP UHAMKA. Jika dilihat dari tipe budaya organisasi yang ada di FKIP UHAMKA maka dapat dikatakan FKIP UHAMKA tergolong dalam tipe pasif-defensif yaitu menghindari terjadinya konflik dan takut disalahkan, karena merasa satu keluarga besar FKIP UHAMKA maka rasa kekeluargaan dan saling memiliki sangat erat antar sesama civitas akademika FKIP UHAMKA.

Diharapkan pimpinan memberikan bantuan, bimbingan, pembinaan dan memperhatikan faktor budaya organisasi dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang berbudaya yang baik. Pembentukan karakter sangatlah penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan sehingga ciri khas Muhammadiyah tetap terjaga. Perlu dilakukan studi dalam menjembatani masalah budaya organisasi dengan program yang disusun oleh FKIP UHAMKA, sehingga akan tercipta budaya organisasi yang kondusif baik dalam bekerja maupun dalam kegiatan belajar mengajar.

Tampilan 9. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris

ABSTRACT

Trisni Handayani, The Role of Leadership in the Development of Organizational Culture: *Qualitative Studies in the Faculty of Teacher Training Program (FKIP) University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. (UHAMKA)*. Thesis. Master of Educational Administration, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. December 2010.

This thesis aims to reveal the role of leadership in the development of organizational culture in the Faculty of Teacher Training and Education (Guidance and Counseling) University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

The Methods used is qualitative approach by survey methods which obtained the data scientifically collecting data in this case, the researcher collected the data by using observation, structural interview and documentation. The interview was done for the leader of FKIP UHAMKA which is divided into academic, financial, means of infrastructure, students affairs, and AIKA sector. Those parts study about the custom of organization by studying the seven characteristics of the custom in or ganization within FKIP UHAMKA through innovation, the concern of details, the orientation of result, the orientation of person, the orientation of team, aggressiveness and stability.

This research can be concluded that the role of leadership in organizational culture of FKIP UHAMKA assessed be based seven organizations that created the cultural characteristics of innovation: the use of ICT, staffing, and discipline of both for the leadership, faculty and employees. The concern of details: Leaders participate in matters of detail so that the head is always up to date in FKIP UHAMKA. The orientation of results: many lecturers who excel but less noticed by the leadership, there is no respect for the achievements of these professors as well as for students who excel not responding properly.

The orientation of person: Always coordinate between the leadership of the other fellow so it looks togetherness and cohesion in the lead. The orientation of team: Deliberation is the highest decision on FKIP UHAMKA in any decisions and policies, except that any activities that include the team in completing their tasks always with a big committee resulting in inefficient work. Aggressiveness: FKIP UHAMKA is the largest faculty in UHAMKA so it must be aggressive in capturing students and lecturers are qualified so that the output can be qualified. Stability: FKIP UHAMKA have stability in implementing the programs work better than government or university programs that FKIP UHAMKA can survive and become the largest faculty in UHAMKA.

Organisational culture is Islamic and invested since the first is always growing in the process. Anyone has the right in expressing opinions and ideas for the progress of FKIP UHAMKA. When viewed from the type of organizational cultures that exist in FKIP UHAMKA it can be said FKIP UHAMKA classified in the passive-defensive type of avoiding conflict and fear of blame, because it was one big family of FKIP UHAMKA the sense of family and belonging are intimately among fellow academics of FKIP UHAMKA.

Leaders are expected to provide assistance, guidance, coaching and organizational attention to cultural factors by increasing the knowledge and skills of a good cultured. Character building is important for students, faculty and staff so characteristic Muhammadiyah maintained. Studies need to be done in bridging the cultural issues that organizations with programs prepared by FKIP UHAMKA, so it will create a conducive cultural organizations both in work and in teaching and learning activities.

Tampilan 10. Contoh Halaman Dedikasi

Tesis ini kupersembahkan kepada isteriku
tercinta Dra. Boriah Wagiyem, putriku
Kamista Triwulandari, dan putraku Sapto
Manista.

Manusia memerlukan pengorbanan, dan
tiada pengorbanan yang sia-sia.

Tampilan 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Pembatasan Masalah	4
3. Perumusan Masalah	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Teori-teori mengenai variabel dependen (variabel Y, Y1, Y2, dsb.)	11
2. Teori-teori mengenai variabel indepeden (variabel X1, X2, X3 dsb.)	14
B. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	20
1. Kerangka berpikir (merupakan jembatan kepada perumusan hipotesis penelitia)	20
a. Hubungan antara variabel X1 dan Y	25
b. Hubungan antara variabel X2 dan variabel Y	30
c. Hubungan antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y	35
2. Hipotesis penelitian (Jawaban sementara dari Rumusan Masalah dan dalam bentuk narasi berdasarkan kerangka berpikir dan hasil kajian teori)	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
1. Tempat penelitian	47
2. Waktu penelitian	48
C. Metode Penelitian	50
1. Desain penelitian	52
2. Bentuk penelitian kuantitatif	53

D. Populasi dan Sampel.....	60
1. Populasi.....	60
2. Sampel.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	67
F. Instrumen Penelitian.....	68
1. Variabel Y.....	70
a. Definisi konseptual.....	72
b. Definisi operasional.....	73
c. Kisi-kisi.....	75
d. Validasi intrumen.....	76
2. Variabel X1, X2, dan seterusnya.....	80
a. Definisi konseptual.....	82
b. Definisi operasional.....	83
c. Kisi-kisi.....	85
d. Validasi instrument.....	87
G. Teknik Analisis Data.....	90
H. Hipotesis Statistik (ditulis dalam bentuk lambang statistik dan penjelasannya).....	95
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 100
A. Deskripsi Data.....	100
B. Uji Persyaratan Analisis.....	103
1. Uji normalitas data.....	105
2. Uji homogenitas data.....	108
C. Pengujian Hipotesis.....	110
1. Hipotesis 1.....	110
2. Hipotesis 2, dst.....	120
D. Pembahasan (dirinci sesuai hipotesis).....	125
E. Keterbatasan Penelitian.....	130
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	 132
A. Kesimpulan.....	132
B. Implikasi.....	133
C. Saran.....	134
 DAFTAR PUSTAKA.....	 135
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 140
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA.....	150

Tampilan 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

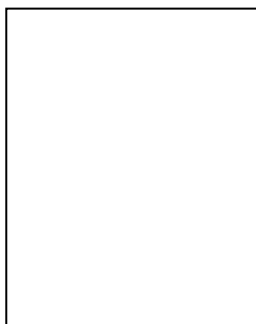
Tabel 1 : Gantt Chart Kegiatan Penelitian	40
Tabel 2 : Jumlah Guru Sekolah Dasar Kecamatan Ciranjang	46
Tabel 3 : Populasi dan Sampel	48
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Manajemen Berbasis Sekolah.....	55
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah	57
Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Guru	58
Tabel 7: Demografi Responden..	60

Tampilan 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Distribusi Skor Variabel Manajemen Berbasis	76
Gambar 2: Histogram Distribusi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	78
Gambar 3 : Histogram Distribusi Skor Variabel Kepemimpinan Sekolah	80
Gambar 4 : Foto Rapat Guru Membahas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah	90

Tampilan 14. Contoh Riwayat Hidup



M. Zaidir Yulianto, lahir di Kotabumi, 11 Juli 1976. Pendidikan dasar diselesaikan di SD Negeri 1 Kotabumi Tengah di Kotabumi pada tahun 1988, kemudian SMP Negeri 1 Kotabumi pada tahun 1991 di Kotabumi Lampung Utara dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri selesai pada tahun 1994 di Kotabumi Lampung Utara.

Sarjana Pendidikan Matematika di Universitas Lampung (UNILA) lulus tahun 1999. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan (MAP).

Karir sebagai PNS (guru) tahun 2000 di SMP Negeri 1 Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2008 penulis mutasi ke SMA Negeri 3 Kotabumi sampai dengan sekarang. Selain mengajar di SMA Negeri 3 Kotabumi juga menjadi dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dian Cipta Cendikia (DCC) Lampung dan Bimbingan Belajar Primagama Lampung Lampung dari tahun 2006 sampai dengan sekarang.

Menikah dengan Ahrie Desi Susanti, SE, dikaruniai dua orang putra yaitu M. Ananda D'zaky Rashif (6 tahun) dan M. Fathir Deza Ghazalba (5 bulan).

BAB VI

TEKNIK MENGUTIP

A. Ketentuan Umum

Dalam penulisan karya ilmiah, termasuk tesis dan disertasi, setiap kutipan harus disebutkan sumbernya, dari mana kutipan itu dikutip. Penulisan kutipan yang tidak ditulis sumbernya, sehingga memberi kesan seolah-olah pendapat atau temuan penulis sendiri dapat dikategorikan sebagai perbuatan plagiat. Sebaliknya, penulisan sebuah judul buku dalam Daftar Pustaka, sekurang-kurangnya penulis pernah mengutip walau hanya 1 kali. Penulisan buku yang tidak pernah dikutip dalam Daftar Pustaka dapat dikategorikan sebagai perbuatan yang tidak jujur. Misalnya, seorang peneliti memuat judul buku dalam daftar pustakanya banyak sekali, sehingga memberi kesan bahwa tulisan tersebut didasarkan pada hasil bacaan dan rujukan yang sangat luas, pada hal sebagian dari buku tersebut tidak pernah dibacanya. Kejujuran merupakan salah satu nilai etika yang harus dipegang teguh oleh peneliti dan penulis karya ilmiah. Oleh karena itu, perilaku negatif tersebut harus dihindari dalam penulisan tesis dan disertasi.

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, ada 2 cara yang sering digunakan dalam penulisan kutipan, yakni menggunakan catatan kaki (*footnote*) dan menggunakan catatan badan (*bodynote*). Penulisan tesis pada Sekolah Pascasarjana UHAMKA, selama ini menggunakan format catatan kaki. Format catatan badan digunakan dalam penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Secara rinci, penggunaan masing-masing format tersebut sebagai berikut:

B. Menggunakan Catatan Kaki (*Footnote*)

1. Kutipan Langsung

- a. *Prinsip dasar.* Mengutip sumber secara langsung suatu sumber dilakukan tepat seperti apa yang ada dalam sumber, tidak boleh menambah atau mengurangi. Jika kata atau kalimat tidak dicetak miring atau dicetak tebal tidak boleh dicetak miring atau di cetak tebal: Ketentuan mengutip sebagai berikut.

- 1) Jika jumlah baris yang dikutip empat baris atau lebih harus menggunakan teknik blok dan teksnya diketik dengan spasi 1 (lihat Tampilan 15).

Tampilan 15. Contoh Kutipan Langsung Empat Baris atau Lebih

34

Goleman *et al.* dalam bukunya yang berjudul *The New Leader: Transforming The Art of Leadership Into The Science of Results* mengutip pendapat Kolb bahwa orang belajar melalui cara sebagai berikut.

Sistem blok indensi 5 huruf. Kutipan cetak miring sesuai naskah aslinya yang dikutip

Penulisan judul buku dan kata asing dalam naskah di cetak miring

- a. *Concrete experience*: Having an experience that allows them to see and feel what it is like
- b. *Reflection*: Thinking about their own and others' experiences
- c. *Model building*: Coming up with a theory that makes sense of what they observe
- d. *Trial-and-error learning*: Trying something out by actively experimenting with a new approach.¹

Kutipan sesuai dengan teks aslinya

Perhatikan teknik membuat catatan kaki

¹Daniel Goleman, Richard Boyatzis, and Annie McKee. 2002. *The new leaders: Transforming the art of leadership into the science of results*. London: LittleBrown, hal. 143.

-
- 2) Jika jumlah baris yang dikutip kurang dari empat baris, teks yang dikutip dimasukkan sebagai kelanjutan tubuh naskah dengan mempergunakan tanda kutip berupa koma dua pembuka dan koma dua penutup (lihat Tampilan 16)

Tampilan 16. Contoh Kutipan Langsung Kurang 4 Baris

45

Mengenai hubungan antara organisasi dengan manusia yang menciptakannya, Wirawan² berpendapat, “Organisasi merupakan respons terhadap dan alat penciptaan nilai untuk memuaskan kebutuhan manusia.”

Kutipan langsung kurang dari 4 baris masuk ke dalam alinia.

²Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba 4, hal. 6.

- b. *Penghilangan sebagian dari naskah yang dikutip.* Jika sebagian dari naskah yang dikutip dihilangkan pergunakan titik sebagai ganti naskah yang dihilangkan. Contoh:

- 1) Penghilangan sebagian pergunakan tiga titik (...).

Contoh:

Perhatikan, misalnya, pendapat Pollard³ mengenai ide kemajuan Barat:

The idea of progress is, in this modern age, one of the most important ideas by which men live, not least because most hold it unconsciously and therefore unquestioningly. It has been called modern religion, or the the modern substitute for religion

- 2) Jika yang dihilangkan satu baris atau lebih kemudian diteruskan dengan kelanjutan naskah yang dikutip gunakan titik satu baris penuh.

Contoh:

Menurut Goleman⁴ dalam bukunya yang berjudul *Social intelligence: The new science of human relationship* otak manusia telah didisain untuk kebaikan. Dalam kaitan ini ia menyatakan sebagai berikut.

Our brain has been preset for kindness. We automatically go to the aids of a child who is screaming in terror; we automatically want to hug a smiling baby. Such emotional impulses are “prepotent”: they elicit reactions in us that are unpremeditated and instantaneous.

- c. *Penyisipan.* Jika peneliti menambahkan informasi mengenai yang dikutip, informasi tersebut dimasukkan dalam tanda kurung kurawal buka dan tutup [].

Contoh:

Dalam survei perusahaan idaman 2007 yang dilakukan oleh majalah *Warta Ekonomi*⁵ lima besar perusahaan favorit tempat bekerja “... masih sama dengan dua tahun yang lalu: PT. Astra International Tbk. [perusahaan otomotif, menduduki peringkat pertama]. Peringkat berikutnya ditempati PT. Unilever Indonesia Tbk., PT. Pertamina, PT. Telkomsel, PT Bank Mandiri Tbk.”

- d. *Koreksi atau perbaikan yang dikutip.* Jika peneliti mengetahui kesalahan yang dikutip dan mengoreksi kesalahan tersebut dibelakang kata yang dikoreksi diberi keterangan [*sic*] ditulis miring.

Contoh:

When the fog lifted, they were delighted to see that the country was heavily timbered and emmence [sic] number of fowl flying in every direction.



Koreksi terhadap ejaan emmence

2. Kutipan Tidak Langsung

Penulis dapat mengutip sumber informasi secara tidak langsung dengan mempergunakan bahasanya sendiri. Kutipan dimulai dengan sumber yang dikutip diakhiri dengan nomor kutipan.

Contoh :

Dalam bukunya yang berjudul *The ROI of human capital* Fitz-enz menyatakan bahwa dalam akuntansi *human capital* yang diperhitungkan oleh bisnis adalah meliputi 4 perspektif: produktivitas, promotabilitas, transferabilitas dan retainabilitas.⁶

3. Penulisan Sumber Kutipan

Catatan kaki atau *footnote* adalah referensi atau rujukan yang ditulis pada bagian paling bawah halaman tesis dan disertasi. Catatan kaki (*footnote*) mempunyai 2 fungsi yaitu: sebagai referensi kutipan; dan sebagai tambahan informasi yang tidak perlu/tidak relevan jika dicantumkan di tubuh halaman (lihat Tampilan 17 dan 18).

Catatan kaki ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap catatan kaki dibuat di bawah garis sepanjang 3 cm yang dimulai dari margin kiri yang memisahkan tubuh naskah dengan catatan kaki.
- b. Setiap catatan kaki diberi nomor urut dengan huruf *super script* dari bab pertama sampai bab ke lima dan dimulai dengan indensi 5 huruf pada baris pertama dan kembali ke batas margin pada baris ke dua dan seterusnya.
- c. Nama pengarang ditulis dengan urutan apa adanya sesuai dengan yang tercantum dalam buku. Jika buku dikarang oleh lebih dari satu pengarang, pengarang kedua dipisahkan dengan koma dengan pengarang pertama. Pengarang ketiga dipisahkan dengan tanda (&) dengan pengarang ke tiga.

Contoh:

⁴Daniel Goleman, Richard Boyatzis & Annie McKee. 2002. *The new leaders: Transforming the art of leadership into the science of result*. London: Little Brown, hal.23

Tampilan 17. Contoh Catatan Kaki

Para pakar evaluasi mengemukakan berbagai definisi mengenai riset evaluasi atau evaluasi. Rossi dan Freeman¹ mengemukakan definisi riset evaluasi sebagai berikut.

Nomor urut
catatan kaki

We begin this volume with a simple definition of evaluation, or Evaluation research (and we will use the term interchangeably): *Evaluation research is the systematic application of social research Procedures in assessing the conceptualization and design, Implementation, and utility of social intervention programs.* In other Words, evaluation research involves the use of social research methodologies to judge and to improve the planning, monitoring, effectiveness, and, and efficiency of healthm education, welfare, and other human service program.

Dikutip persis
seperti yang
tercantum pada
sumber (kata-
kata dan teknik
pengetikannya)

Menurut kedua pengarang tersebut riset evaluasi merupakan aktivitas ilmu sosial karenanya metodenya mengikuti paradigma penelitian sosial.

Selanjutnya kedua pakar evaluasi tersebut menyatakan:

Evaluation are systematic to the extent that they employ social science approaches to gathering valid, reliable evidence. It is the commitment. To the “rules” of social research that is at the core of our perspective on evaluation.²

¹Peter H. Rossi & Howard E. Freeman. 1985. *Evaluation: A systematic approach*. 3rd ed. Beverly Hill, CA: Sage Publication, hal. 19.

²*Ibid*

Tampilan 18. Contoh Catatan Kaki Berisi Informasi yang Tidak Relevan Diletakkan di Tubuh Halaman

Dimensi kinerja yang dinilai dalam Sistem Penilaian Kinerja Pegawai (SPKP) Bank Indonesia³ adalah:

- (1). Prestasi kerja: berbeda standarnya untuk setiap pegawai
- (2). Perilaku kerja: yang terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut.
 - (a) Pengembangan diri
 - (b) Integritas
 - (c) Membangun kepercayaan
 - (d) Profesionalisme
 - (e) Kerjasama tim
 - (f) Tingkat kehadiran⁴

³Surat Edaran Direktur Sumber Daya manusia Bank Indonesia no. 7/46/INTERN 19 Juli 2005.

⁴Indikator ini berbeda dengan Sistem Penilaian dan Pengembangan Prestasi Kerja Pegawai yang berlaku di Bank Indonesia tahun 1995-2005.

Catatan kaki
berisi informasi
yang tidak perlu
dimasukkan
dalam tubuh
halaman

- a. Jika buku dikarang oleh lebih dari 3 pengarang hanya dicantumkan nama pengarang pertama diikuti oleh *et al* singkatan kata Latin (*et alii*) yang artinya “dan kawan-kawan”.

Contoh:

1) Gilbert W. King *et al.*

2) John Q. Smith *et al.*

- b. *Artikel dari buku kumpulan karangan*, entrinya disusun sebagai berikut. (1) Nama pengarang artikel; (2) Judul artikel; (3) Tahun terbit buku; (4) kata dalam; (5) Judul buku, dicetak miring; (6) Nama editor; (7) Kota terbit; (8) Penerbit buku; dan (9) Halaman buku yang memuat artikel.


Contoh entrinya:


⁸George F. Mardaus, Daniel Stufflebeam & Michael S. Scriven. 1994. *Historical evaluation*. Dalam *Assessment and program evaluation* Joan S. Stark & Alice Thomas Ed. Needham Heights, MA: Simon & Schuster Custom Publishing, hal. 23-38.

- c. *Undang-undang Dasar, Undang-undang, Peraturan Pemerintah dsb*. Entrinya disusun sebagai berikut. (1) Nama undang-undang (dicetak miring); (2) Lembaran Negara yang mengundang undang undang dan (2) Pasalnya yang dikutip.

Contoh:

¹⁰*Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33: pasal 4.

 Lembaran Negara

 Pasal yang dikutip

- d. Istilah-istilah untuk menghemat penulisan dalam catatan kaki:

1) *Ibid (ibidem)*. Keterangan kutipan jika mengutip sumber yang sama pada halaman yang sama tidak disela kutipan lain catatan kaki ke dua di beri catatan kaki nomor dan *Ibid*. Jika halaman berbeda ditulis *Ibid* diikuti dengan nomor halaman.

2) *loc. cit. (loco citato)*. Mengutip dari karya yang sama dari halaman yang sama setelah didahului oleh kutipan sumber lain. Caranya dengan menyebut nama pengarang diikuti oleh *loc.cit*.

Contoh:

Rossi & Freeman, *loc.cit*.

3) *op.cit. (opere citato)*. Mengutip dari sumber yang sama akan tetapi halamannya berbeda setelah diselingi dengan mengutip sumber lain. Caranya menyebut nama pengarangnya ditambah dengan *op. cit*.

Contoh:

Wirawan, *op. cit.*, hal. 48.

C. Menggunakan Catatan Badan (*Bodynote*)

Dalam penulisan catatan badan, kutipan juga dapat dibedakan dalam kutipan langsung dan kutipan tidak langsung atau saduran. Kutipan langsung adalah mengutip kalimat langsung dari sumbernya, tanpa perubahan. Adapun saduran adalah kutipan dengan mengutip konsep atau pengertiannya saja dari suatu sumber, namun penyajiannya diubah dalam bahasa atau kalimat kita sendiri. Penulisan kutipan perlu dicantumkan sumbernya. Hal ini merupakan salah satu etika penting dalam penulisan karya ilmiah. Mengutip dengan tidak menyebutkan sumber dapat dikategorikan sebagai plagiat.

Penulisan dan pengetikan sumber kutipan dalam catatan badan (*bodynote*) lebih sederhana dibandingkan dengan menggunakan format catatan kaki. Dengan menggunakan format catatan badan (*bodynote*), penulisan kutipan dan saduran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung, apabila kurang dari 4 baris diketik atau ditulis langsung di dalam atau menjadi bagian dari kalimat. Apabila kutipan itu 4 baris atau lebih, maka ditulis dan diketik menjadi satu alinea sendiri dengan spasi tunggal. Contoh sebagai berikut:

a. Kutipan langsung kurang dari 4 baris

Sudarmanto (2001, h. 27) menjelaskan tentang pasar bahwa secara umum "... pasar dibedakan dalam pasar monopolistik dan pasar bebas".

Kutipan tersebut dapat ditulis dengan format sebagai berikut:

Menurut Sudarmanto (2001. h. 27) "... pasar dibedakan dalam pasar monopolistik dan pasar bebas".

Dalam kutipan di atas, dalam tanda kurung: 2001 adalah tahun buku, h. singkatan dari halaman, dan 27 adalah nomor halaman bukunya. Titik tiga (...) pada awal kutipan adalah titik elipsis, yakni titik untuk menggantikan bagian kalimat yang dihilangkan dari kalimat asli yang ada dalam buku sumber. Keterangan lebih lanjut dari sumber berujuk kepada Daftar Pustaka, pada bagian akhir dari laporan penelitian.

Apabila penulis mengutip dari dua sumber atau lebih dari penulis yang sama dan tahun publikasi/terbitnya berbeda, pembeda dari dua sumber yang dikutip tersebut adalah tahun publikasi/terbitnya. Misalnya:

- 1) Sumber pertama: Judul buku: Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan, penulis: Marjuni, M.A., penerbit: PT Bumi Aksara jakarta; tahun terbit: 2009.

- 2) Sumber kedua: Judul buku: Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan, penulis: Marjuni, M.A., penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta; tahun terbit: 2010.

Penulisan kutipan untuk contoh buku di atas ketika mengutip dari buku sumber pertama dan buku sumber kedua sebagai berikut:

Penulisan kutipan dari buku sumber pertama:

Menurut Marjuni (2009, h. 26) ... dan seterusnya.

Penulisan kutipan dari buku sumber kedua:

Marjuni (2010, h. 55) menjelaskan ... dan seterusnya.

Apabila penulisnya sama, dan tahun publikasi/terbitnya juga sama, maka pada tahun publikasi/terbitnya disertai dengan huruf: a, b, c, dan seterusnya. Misalnya:

- 1) Sumber pertama: Judul buku: Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan, Penulis: Marjuni, MA., penerbit PT Bumi Aksara Jakarta; tahun terbit: 2009.
- 2) Sumber kedua: Judul buku: Langkah-langkah Penelitian Sosial, penulis: Marjuni, MA., penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta; tahun terbit: 2009.

Penulisan kutipan untuk contoh buku di atas, ketika mengutip dari buku sumber pertama dan buku sumber kedua sebagai berikut:

Penulisa kutipan dari buku sumber pertama:

Menurut Marjuni (2009a, h. 26)... dan seterusnya.

Penulisan kutipan dari buku sumber kedua:

Marjuni (2009b, h. 55) menjelaskan ... dan seterusnya.

(Perlu diingat bahwa dalam badan tulisan maupun dalam catatan kaki/catatan badan dan daftar pustaka gelar akademik peneulis tidak perlu dicantumkan)

b. Kutipan langsung 4 baris atau lebih

Kutipan langsung yang panjangnya 4 baris atau lebih ditulis dalam suatu alinea tersendiri dengan margin kirinya agak masuk ke dalam dibandingkan dengan margin kiri naskah yang bersangkutan.

Contohnya sebagai berikut:

Ilmu pengetahuan berbeda dengan pengetahuan lainnya. Berhubungan dengan hal ini Solikhah (2002, h. 31) menjelaskan sebagai berikut:

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah dan tersusun secara sistematis. Adapun pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi

pengetahuan lebih luas pengertiannya dari ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan bagian dari pengetahuan manusia.

Kutipan langsung yang lebih dari tiga baris tidak ditulis dan diketik dalam tanda petik seperti di atas. Penulisan dan pengetikannya menjadi satu alinea tersendiri, dengan baris pertama menjorok 4 ketukan ke dalam.

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ditulis secara terintegrasi dalam kalimat penulis, tidak diberi tanda petik. Penulis mengambil ide dari suatu sumber, dan ide tersebut dituangkan dalam kalimatnya sendiri. Contoh penulisannya sebagai berikut:

Berdasarkan karakteristiknya, seperti dinyatakan Sudarmanto (2001, h. 27) pasar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni pasar bebas dan pasar monopolistik.

Kutipan tersebut dapat ditulis juga sebagai berikut:

Berdasarkan karakteristiknya, secara umum pasar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni pasar bebas dan pasar monopolistik (Sudarmanto, 2001, h. 27)

Dalam gaya penulisan terakhir ini, nama pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman yang dikutip, semuanya ditulis dalam kurung. Antara nama pengarang dan tahun terbit dipisahkan oleh tanda koma (,). Dalam hal penulisan saduran atau kutipan tidak langsung ini, ada perbedaan dengan standar *American Psychological Association (APA)*. Menurut standar APA, saduran atau kutipan tidak langsung tidak dituliskan nomor halamannya. Dalam penulisan tesis dan disertasi pada Sekolah Pascasarjana UHAMKA tetap harus ditulis nomor halamannya. Hal ini penting, untuk memudahkan penelusuran kutipan dan menghindari penjiplakan atau plagiat dalam penulisan karya ilmiah.

D. Penulisan Daftar Pustaka

1. Pengertian

Daftar Pustaka berisi entri-entri dokumen yang dipergunakan sebagai sumber referensi atau rujukan penyusunan tesis dan disertasi. Isinya berupa buku, artikel jurnal saintifik dan surat kabar, undang-undang, peraturan, peta, penerbitan pemerintah, media audiovisual, dan sebagainya. Dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi, sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah sumber yang pernah dikutip minimal 1 kali. Buku, Artikel jurnal, dan sebagainya yang tidak pernah dikutip tidak selayaknya ditulis dalam Daftar Pustaka. Teknik penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

2. Teknik Pengetikan

Baris pertama semua pustaka diketik pada margin kiri. Baris kedua dan seterusnya diketik pada ketukan kelima, agak masuk dari margin kiri. Daftar pustaka diketik dengan spasi tunggal, namun antara pustaka yang satu dengan pustaka yang lain diberi jarak 1 spasi. Contoh pengetikan daftar pustaka sebagai berikut.

Baner, Martin W., and Geore Gaskell, Eds. 2000. *Qualitative Researching with Text, Image, and Sound. A Practical Handbook*. London: SAGE Publications Ltd.

Best, J.W and Kahn, J.V. 1998. *Research in Education*. Needham Height, MA: Allyn and Bacon.

Borg, W. R and Gall, M.D. 1991. *Educational Research: An Introduction*. New York,: Longman.

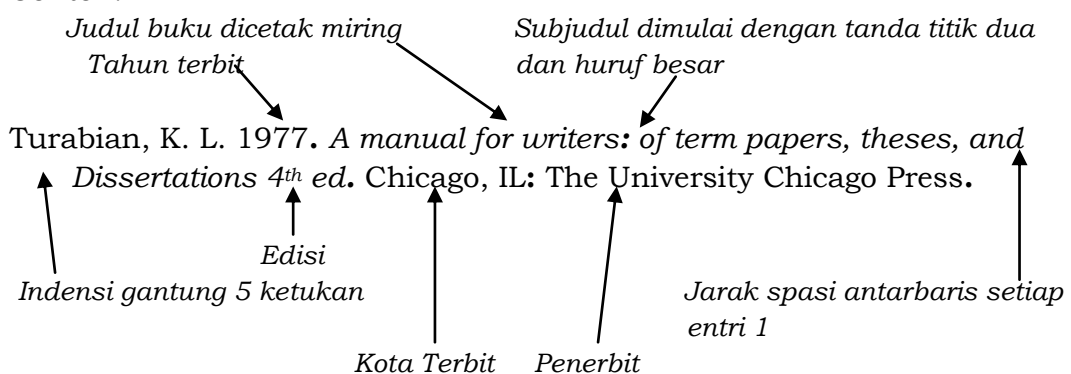
3. Teknik Penyusunan Entri

Teknik penyusunan entri buku berbeda dengan teknik penyusunan penerbitan berkala dan bahan audio visual.

a. Buku

Untuk entri buku disusun dengan ketentuan dan tanda baca sebagai berikut. nama pengarang, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), edisi ke, kota terbit: penerbit.


Contoh:




1) *Nama pengarang*. Teknik penulisan nama pengarang menggunakan prinsip *Anglo American Cataloguing Rules (AACR)* dan *Indonesian Authority File (IAF)* yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Ketentuan penulisan nama pengarang antara lain sebagai berikut:

a) Pengarang tunggal mulai dengan nama akhir (nama keluarga), diikuti dengan inisial nama diri dan inisial nama tengah.

Contoh: Michael Quinn Patton: *entrinya* Patton, M. Q.

- b) Dua pengarang atau lebih entrinya mulai dengan pengarang pertama koma, pengarang kedua, tanda & dan pengarang ketiga.
Contoh: Daniel Goleman, Richard Boyatziz, dan Anne McKee.
entrinya: Goleman, D ; Boyatziz, R. & McKee, A.
 - c) Nama pengarang Cina nama keluarganya berada pada nama pertama, kecuali orang yang Cina yang mengadopsi nama Barat.
Contoh: Lee Kwan Yew. Entrinya: Lee, K. Y. Nama Cina yang mengadopsi nama Barat misalnya Lee Harold Sway, *entrinya*: Sway, H. L.
 - d) Nama Indonesia ketentuannya sama dengan ketentuan di atas.
Untuk Nama Bali baca *Indonesian authority file*.
 - e) Buku tanpa pengarang entrinya disusun sebagai berikut. (1) Judul buku; (2) Tahun terbit; (3) Penerbit.
Contoh:
 - f) *Program evaluation methods: Measurement and attribution of program results*. 2000. Ottawa: Public Affair Branch, Treasury Board of Canada.
- 2) *Judul buku*. Judul buku diketik sesuai dengan yang tercantum pada halaman judul buku dengan huruf *italic* atau miring dengan ketentuan sebagai berikut.
- a) Sub judul dipisahkan dengan tanda baca titik dua dan dimulai dengan huruf besar.
Contoh:
Conflict management: A practical guide to developing negotiation strategies.
- 

Judul utama



Subjudul
- b) Judul paralel adalah, judul dalam bahasa lain, diketik apa adanya dipisahkan dengan tanda baca sama dengan.
Contoh: Applied epidemiology = Epidemiologi terapan
- 3) *Kota terbit*. Kota terbit adalah kota tempat penerbit buku menerbitkan buku. Jika buku diterbitkan di beberapa kota dan negara yang berbeda, pilih salah satu kota dan penerbitnya. Khusus untuk kota terbit di Amerika Serikat, karena banyak nama kota yang sama di Negara Bagian yang berbeda maka nama kota diikuti dengan singkatan nama negara bagiannya atau teritorialnya. Singkatan nama Negara Bagian dan teritorial tersebut dapat dibaca pada Tabel 11.

Tabel 11
Singkatan Negara Bagian dan
Teritorial Amerika Serikat

Negara Bagian	Singkatan	Negara Bagian	Singkatan	Negara Bagian	Singkatan
Alabama	AL	Kansas	KS	Ohio	OH
Alaska	AK	Kentucky	KY	Oklahoma	OK
American Samoa	AS	Lousiana	LA	Oregon	OR
Arizona	Az	Maine	ME	Pennsylvania	PA
Arkansa	AR	Maryland	MD	Puerto Rico	PR
California	CA	Massachusetts	MA	Rhode Island	RI
Cana Zone	CZ	Michigan	MI	South Carolina	SC
Colorado	CO	Minnesota	MN	South Dakota	SD
Connecticut	CT	Mississippi	MS	Tennessee	TN
Delaware	DE	Missouri	MO	Texas	TX
Distric of Colombia	DC	Montana	MT	Utah	UT
Florida	FL	Nebraska	NE	Vermont	VT
Georgia	GA	Nevada	NV	Virginia	VA
Guam	GU	New Hamphshire	NE	Virgin Isalnds	VI
Hawai	HI	New Jersey	NJ	Washington	WA
Idaho	ID	New Mexico	NM	West Virginia	WY
Illinois	IL	New York	NY	Wiscounsin	WI
Indiana	IN	North Carolina	NC	Wyoming	WY
Iowa	IA	North Dakota	ND		

- 4) *Penerbit*. Jika buku diterbitkan oleh beberapa penerbit di Negara dan kota yang berbeda, ambil nama salah satu penerbit dan kotanya.
- 5) *Tahun terbit*. Gunakan angka arab untuk mengemukakan tahun terbit. Tahun terbit buku sering menggunakan beberapa cara:
 - a) Jika penerbitan menggunakan Angka Romawi gunakan Angka Arab
 - b) Jika dokumen mencantumkan beberapa tahun untuk setiap penerbitan, cantumkanlah tahun terakhir.
- 6) *Buku terjemahan*. Sering buku diterjemahkan/diindonesiakan atau dialihbahasakan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia. Entrinya disusun sebagai berikut. Pengarang; tahun terbit; judul; kata terjemahan; nama penerjemah; kota terbit; dan tahun terbit.

Contoh:

Thomas C. Timmreck. 2005. *Epidemologi: Suatu pengantar*. Terjemahan Munaya Fauziah *et al*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

b. Penerbitan Berkala

Penerbitan berkala adalah penerbitan yang diterbitkan terus menerus dalam waktu tetap atau tidak tetap. Ciri dari penerbitan

berkala judul tetap, mencantumkan tahun terbit ke, nomor terbit, tanggal, bulan dan tahun terbit. Termasuk dalam penerbitan berkala adalah: surat kabar, majalah dan jurnal ilmiah. Informasi dalam setiap entri penerbitan berkala adalah:

Artikel jurnal: entrinya dicantumkan nama pengarang (*first* dan *middle name* disingkat); tahun terbit; judul artikel; judul jurnal (dicetak miring); tahun terbit ke; nomor terbit (dalam tanda kurung) tanggal, bulan dan tahun terbit; dan halaman jurnal yang memuat artikel.

Contoh : artikel dari jurnal

Pengarang *Tahun terbit* *Judul artikel*
 ↓ ↓ ↓
 Scholtes, P. R. 1993. Total Quality Management or performance appraisal:
 Chose One. *National productivity review* 12(3) Summer 1993: 349-363
 ↑ ↑ ↑
Judul jurnal *Tahun terbit ke* *Nomor terbit* *Nomor halaman artikel*

Pengarang *Tahun* *Judul artikel* *Judul jurnal* *Tanggal terbit*
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Kameswara, H. 2007. Dilema inovasi. *Warta ekonomi* 29(24) 26 Nopember
 2007: 48-49.
 ↑ ↑ ↑
Halaman *Tahun ke* *Nomor tebit*

Contoh: berita surat kabar

Judul berita *Tahun terbit* *Judul surat kabar*
 ↓ ↓ ↓
 Privatisasi 20 BUMN disetujui. 2007. *Seputar Indonesia* 3(897) Jumat
 21Desember 2007:13.
 ↑ ↑ ↑
Tanggal terbit *Halaman* *Tahun terbit ke* *Nomor terbit*

c. Undang-Undang

Entri untuk undang-undang dan peraturan disusun dengan mencantumkan nama undang-undang, nomor dan tahun dan Lembaran Negara yang mengundangkannya.

Contoh: Entri undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan menteri:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1998 Tentang Modal Penyertaan Pada Koperasi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 46.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan

d. Audio Visual

Entri bahan audio visual entrinya disusun sebagai berikut. Nama pengarang; tahun terbit; judul dicetak miring; diikuti oleh bentuk media dalam kurung kurawal []: [compact disk], [film], [slides]; [film strip] dsb.; kota terbit; dan penerbit.

Contoh:

Robbin, S. P. 2001. *Organizational behavior* [compact disk]. New York,: Prentice Hall.

e. Peta

Entri peta disusun sbb. Pengarang, tahun terbit, judul peta dicetak miring, kata peta dalam tanda kurung kurawal [peta], kota terbit da penerbit.

Contoh:

Peta Jabotabek [Peta]. 2004. Jakarta: PT. Mascot Media Nusantara

f. Internet

Bahan-bahan yang dikutip dari internet memenuhi ketentuan untuk artikel, buku, media audiovisual dan peta. Akan tetapi jika bahan-bahan tersebut tidak mencantumkan kota terbit dan penerbitnya sebagai ganti dicantumkan alamat internetnya.

Contoh:

Livingstone, D. W. 2007. *Beyond human capital theory: The underemployment problem*. <http://leo.oise.utoronto.ca/~dlivingstone/beyondhe/>

4. Ketentuan Khusus dalam Penulisan Sumber untuk Penggunaan Format Catatan Badan

Perlu diketahui bahwa penulisan Daftar Pustaka bagi penulis yang menggunakan catatan kaki dan yang menggunakan catatan badan dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi di UHAMKA, secara umum tidak berbeda. Perbedaannya hanya pada penulisan tahun terbit/publikasi sumber. Dalam hal penulis menggunakan catatan badan, bila ada dua atau lebih buku atau artikel sumber yang penulisnya sama, dan tahun terbit atau publikasinya juga sama, setelah penulisan tahun terbit/publikasi diikuti dengan huruf: a, b, c, dan seterusnya. Penulisan huruf pada tahun terbit atau tahun publikasi tersebut harus konsisten dengan penulisan tahun dan huruf pada kutipan dan catatan badan. Apabila penulis buku

sumbernya sama, namun tahun terbit/publikasinya berbeda maka pembeda antara sumber tersebut adalah tahun terbit/publikasinya. Pada penulisan tahun tidak diikuti oleh huruf a, b, c, dan seterusnya, seperti telah dijelaskan di atas.

Contoh:

... dst.

Marjuni. 2009a. *Pengantar metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.

Marjuni. 2009b. *Langkah-langkah penelitian sosial*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Marjuni. 2010. *Pengembangan instrument penelitian*. Bandung: Penerbit PT Tiga Sekawan.

... dst.

Dalam contoh di atas, buku ke-3 terbit tahun 2010, berbeda dengan buku pertama dan buku ke-2 yang sama tahun terbitnya, yakni tahun 2009. Oleh karena itu buku ke-3 tidak diikuti dengan penulisan huruf a, b, atau c setelah 2010 sebagai tahun terbit dari buku tersebut.

BAB VII

ETIKA PENELITIAN

A. Tujuan

Penelitian harus dilaksanakan dengan mengacu kepada norma-norma dan nilai-nilai penelitian ilmiah. Tujuan etika penelitian ilmiah adalah :

1. Memperoleh hasil penelitian yang benar dan etis, sesuai dengan data, fakta, dan informasi yang ada atau terjadi di latar yang diteliti tanpa kebohongan dan rekayasa agar dianggap benar.
2. Memperoleh hasil penelitian dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi
3. Melindungi hak-hak subjek penelitian: hak untuk anonim, privasi, konfidensialitas
4. Melindungi subjek penelitian dari kecelakaan, kerugian, kerusakan, penyakit baik fisik maupun psikologis.

B. Norma Dasar

Dalam merancang dan melaksanakan penelitian, para mahasiswa wajib melaksanakan norma-norma sebagai berikut.

1. Menyusun proposal penelitian dan laporan hasil penelitian berdasarkan Pedoman Tesis dan Disertasi yang disusun oleh PPs UHAMKA
2. Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing atau promotor dan kopromotor mahasiswa secara intensif.
3. Mendapat persetujuan dari *Human Subject Board* yang beranggotakan Direktur Program Pascasarjana, Asisten Direktur I dan Ketua Program Studi masing-masing Program Studi.
4. Mahasiswa wajib menjunjung tinggi kejujuran dan menghindari pelanggaran serta kebohongan ilmiah.
5. Mahasiswa wajib menghindari perilaku plagiarisme dengan mengemukakan sumber-sumber penelitian secara jujur dan akurat.
6. Tesis dan disertasi merupakan hasil karya asli mahasiswa sendiri
7. Mahasiswa dilarang menggunakan jasa lembaga penulisan tesis dan disertasi untuk menyusun tesis atau disertasi untuknya.
8. Dosen dilarang menuliskan tesis dan disertasi untuk mahasiswa

9. Mahasiswa wajib menghormati hak-hak subjek penelitian (populasi dan sample).
10. Subjek penelitian wajib diberi informasi mengenai penelitian yang berhubungan dengan dirinya (*informed concern*).
11. Mahasiswa berhak untuk meminta ganti Pembimbing Tesis, Promotor atau Kopromotor jika mereka sulit ditemui oleh mahasiswa atau mendapat tugas baru yang menghambat konsultasi bimbingan tesis atau disertasi.

C. Sanksi

Pelanggaran ketentuan norma dasar akan berakibat sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang tesis atau disertasinya merupakan hasil plagiat karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain dianggap belum pernah menulis tesis.
2. Dosen yang membuatkan tesis atau disertasi mahasiswa dimasukkan dalam daftar hitam dan tidak diberi kesempatan membimbing dan menguji selama 2 tahun.

D. Konflik

Dalam proses penyusunan tesis dan disertasi, dapat terjadi perbedaan pendapat, persepsi atau penilaian yang berbeda mengenai teori, metode, atau data. Jika terjadi perbedaan pendapat tersebut prinsip-prinsip di bawah ini digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut.

1. Pada prinsipnya tesis dan disertasi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa sendiri.
2. Dosen pembimbing, Promotor dan Kopromotor mempunyai kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing proses penelitian tesis dan disertasi.
3. Jika terjadi perbedaan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing atau promotor; atau jika terjadi perbedaan pendapat antara dosen pembimbing atau antara promotor dan kopromotor, dilakukan musyawarah antara pihak-pihak yang terkait.
4. Jika tidak dapat tercapai kesepakatan dalam musyawarah, direktur Program Pascasarjana mengambil keputusan setelah meminta masukan dari pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA


- American Psychological Association. 2000. *Publication Manual of the American Psychological Association*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Baner, Martin W., and Geore Gaskell, Eds. 2000. *Qualitative Researching with Text, Image, and Sound. A Practical Handbook*. London: SAGE Publications Ltd.
- Best, J.W and Kahn, J.V. 1998. *Research in Education*. Needham Height, MA: Allyn and Bacon.
- Borg, W. R and Gall, M.D. 1991. *Educational Research: An Introduction*. New York,: Longman.
- Burns, R. B. 2000. *Introduction to Research Methods*. 4th ed. New South Wales: Longman.
- Creswell, J. W. 1998. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- _____. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications Ltd.
- Cooper, D. R. and Schindler, P. S. 2011. *Business Research Methods*. Eleventh Edition International Edition. New York,: McGraw-Hill/Irwin
- Denzin, Norman K., and Yonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications, Inc.
- Dickens, L., and Watkin, K. 1999. Action Research: Rethinking Lewin. *Management Learning* 30(2): a27-140.
- Fitz-enz, J. 2000. *The ROI of Human Capital: Measuring The Economic Value of Employee Performance*. New York,: American Management Assocation.
- Gay, L. R. 2005. *Educational research: Competencies for analysis and application*. Columbus, OH: Merrill Publishing Company.
- Hair, Joseph F., et. al. 2006 *Multivariate Data Analysis*. Sixth Edition. International Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.

- Kerlinger, F. N. 1990. *Foundations of Behavioral Research*. New York,: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Marshall, C., and Rossman, G. 1995. *Designing Qualitative Research*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- National Science Foundation. 1997. *User Friendly Handbook for Mix Method Evaluations*. Washington, DC: National Science Foundation.
- Patton, M. Q. 1980. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills, CA.: SAGE Publications.
- Phillips, J. J. 1991. *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods*. Houston, TX: Gulf Publishing Company.
- Posavac, E. J. 1997. *Program Evaluation: Methods and Cases Studies*. 5th ed., NJ: Prentice Hall.
- Render, Barry, Ralph M. Stair. Jr., and Michael E. Hanna. 2009. *Quantitative Analysis for Management*. Tenth Edition. International Edition. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- Rossi, P. H and Freeman, H. E. 1985. *Evaluation: A Systematic Approach*. 3rd ed. Beverly Hill, CA: Sage Publication.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2010. *Research Methode for Business. A Skill Building Approach*. Fifth Edition. West Succex: John Wiley & Sons Ltd.
- Tuckman, B. W. 1972. *Conducting Educational Research*. New York,: Harcourt.
- Turabian, K. L. 2000. *A Manual for Writers: A Term Papers, Theses, and Dissertations*. Chicago, IL: The University of Chicago.
- Wirawan 2006. Riset Tindakan (Action Research). *Journal Penelitian dan Manajemen Pendidikan* 7 (2): 101-115.
- _____. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zikmund, William G., et al. 2010. *Business Research Methods*. Eighth Edition International Edition. Singapore: South-Western, Cengage Learning.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Uji Coba Instrumen dan Surat Penelitian

- Surat Permohonan Melakukan Uji Coba Instrumen

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA SEKOLAH PASCASARJANA <small>Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130 Telp. (021) 7256159 Fax. (021) 7206984 Email : pps.uhamka@yahoo.co.id, www.uhamka.ac.id</small>
---	--

Nomor : 079 /B.04.02/2013	14 Jumadil Awal 1434 H
Lampiran : ---	26 Maret 2013 M
Perihal : Uji Coba Instrumen	

Yang terhormat,
Kepala SD Negeri Wilayah Binaan VI dan VII
Tanjung Priok – Jakarta Utara

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,


Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan izin uji coba instrumen kepada mahasiswa kami :

N a m a	: ABDUL HAMID
N I M	: 1008036162
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jenjang Pendidikan	: Strata Dua (S2)
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2012/2013

yang bersangkutan bermaksud memperoleh data dalam rangka menyusun tesis sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul :
"Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Insentif Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara".

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami menyampaikan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



a.n.Direktur
Kaprosdi MAP,

Anen Tumanggung, Ph.D.

Tembusan Yth :
Direktur (sebagai laporan).

- Surat Permohonan Melakukan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130 Telp. (021) 7256159 Fax. (021) 7206984
 Email : pps.uhamka@yahoo.co.id, www.uhamka.ac.id

Nomor : 079/B.04.02/2013
 Lampiran : ---
 Perihal : **Izin Penelitian**

15 Jumadil Awal 1434 H
 27 Maret 2013 M

Yang terhormat,
 Kepala SDN 1, 2 dan 8
 Jl KH Dewantoro No.6
 Ciputat - Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : YULINAR HANUM,
 NIM : 1008036236
 Program Studi : Administrasi Pendidikan
 Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
 Semester : IV (empat)
 Tahun Akademik : 2012/2013

yang bersangkutan bermaksud memperoleh data dalam rangka menyusun tesis sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul : *"Hubungan gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja guru dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan"*.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami menyampaikan terima kasih.

*Wabillahittaufiq wal hidayah,
 Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

a.n. Direktur,
 Kaprodi MAP,



Anen Tumanggung, Ph.D.

Tembusan Yth :
 Direktur (sebagai laporan).

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Proposal Tesis
a. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

PENGARUH PENILAIAN FORMATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 287 JAKARTA

PROPOSAL TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis tesis Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Oleh

NUR KHOLIFAH
NIM 1108016127



PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENILAIAN FORMATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 287 JAKARTA

PROPOSAL TESIS

Oleh

NUR KHOLIFAH
NIM 1108016127

Disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Sofyan Saad, M.Pd.
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd.

Jakarta,
Ketua Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.

b. Program Studi Manajemen

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN TARIF PREMI
METODE QUOTA SHARE (LAMA) DENGAN METODE FEE BASIS,
METODE WAKALAH BILUJROH (SYARIAH) DAN METODE POOL PADA
BPPDAN

PROPOSAL TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis tesis Program Studi Manajemen

Oleh

SEPTA ISKANDAR
NIM 1108026026



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN TARIF PREMI METODE QUOTA SHARE (LAMA) DENGAN METODE FEE BASIS, METODE WAKALAH BILUJROH (SYARIAH) DAN METODE POOL PADA BPPDAN

PROPOSAL TESIS

Oleh

SEPTA ISKANDAR
NIM 1108026026

Disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Dr. H. Muchdie, MS.
Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M.

Jakarta,
Ketua Program Studi Manajemen
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. JH. Sinaulan, M.A., M.Sc.

c. Program Studi Administrasi Pendidikan

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR**

PROPOSAL TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis tesis Program Studi Administrasi Pendidikan

Oleh

SUWARTINAH
NIM 1108036085



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

PROPOSAL TESIS

Oleh

SUWARTINAH
NIM 1108036085

Disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd..

Jakarta,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Anen Tumanggung, Ph.D.

d. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DOKTER
GIGI PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN SERANG DAN KOTA SERANG
PROPINSI BANTEN**

PROPOSAL TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Oleh

II PUJI HERIANTO
NIM 1108046067



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DOKTER GIGI PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN SERANG DAN KOTA SERANG PROPINSI BANTEN

PROPOSAL TESIS

Oleh

II PUJI HERIAN TO
NIM 1108046007

Disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
dr. H. Zulazmi Mamdy, MPH.
Evindyah Prita Dewi, S.K.M, MARS

Jakarta,
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

dr. Mary S. Maryam, MHA, Ph.D.

e. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
MELALUI METODE KARYA WISATA PADA MURID KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GUNUNG SELATAN 4 DEPOK

PROPOSAL TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

HENDRI KASIH
NIM 1108056006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI METODE KARYA WISATA PADA MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GUNUNG SELATAN 4 DEPOK

PROPOSAL TESIS

Oleh

HENDRI KASIH
NIM 1108056006

Disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Basuki Suhardi, MA.
Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.

Jakarta,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah MK

f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIELD INDEPENDENCE AND FIELD
DEPENDENCE STYLE IN IMPROVING NARRATIVE WRITING BY THE
STUDENTS OF EIGHT GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 9 TANGERANG

THESIS PROPOSAL

Submitted to fulfill requirement for Thesis writing of Department of English Education

By

JOHAN SUPANGKAT
NIM 1108066024



DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
GRADUATE SCHOOL
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF. DR. HAMKA
2013

THESIS ADVISOR APPROVAL

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIELD INDEPENDENCE AND FIELD
DEPENDENCE STYLE IN IMPROVING NARRATIVE WRITING BY THE
STUDENTS OF EIGHT GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 9 TANGERANG

THESIS PROPOSAL

By

JOHAN SUPANGKAT
NIM 1108066024

Has been recommended to be presented on the proposal seminar

Advisors	Signatures	Date
Ujang Suparman, M.A., Ph.D.
Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

Jakarta,
Chair of English Education Department
Graduate School
University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hartoyo, M.A., Ph.D.

Lampiran 3: Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Tesis

a. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

PENGARUH PENILAIAN FORMATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 287 JAKARTA

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

NUR KHOLIFAH
NIM 1108016127



PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENILAIAN FORMATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 287 JAKARTA

TESIS

Oleh

NUR KHOLIFAH
NIM 1108016127

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Sofyan Saad, M.Pd
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd.

Jakarta,
Ketua Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENILAIAN FORMATIF DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 287 JAKARTA

TESIS

Oleh
NUR KHOLIFAH
NIM 1108016127

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Ketua Penguji)
H. T. Ramli Zakaria, Ph.D. (Sekertaris Penguji)
Prof. Dr. H. Sofyan Saad, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)
..... (Anggota Penguji 1)
..... (Anggota Penguji 2)

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

b. Program Studi Manajemen

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN TARIF PREMI
METODE QUOTA SHARE (LAMA) DENGAN METODE FEE BASIS,
METODE WAKALAH BILUJROH (SYARIAH) DAN METODE POOL PADA
BPPDAN

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Manajemen

Oleh

SEPTA ISKANDAR
NIM 1108026026



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN TARIF PREMI
METODE QUOTA SHARE (LAMA) DENGAN METODE FEE BASIS,
METODE WAKALAH BILUJROH (SYARIAH) DAN METODE POOL PADA
BPPDAN

TESIS

Oleh
SEPTA ISKANDAR
NIM 1108026026

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Dr. H. Muchdie, MS.
Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M.

Jakarta,
Ketua Program Studi Manajemen
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. JH. Sinaulan, MA, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN TARIF PREMI METODE QUOTA SHARE (LAMA) DENGAN METODE FEE BASIS, METODE WAKALAH BILUJROH (SYARIAH) DAN METODE POOL PADA BPPDAN

TESIS

Oleh
SEPTA ISKANDAR
NIM 1108026026

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Ketua Penguji)
Prof. Dr. H. JH. Sinaulan, M.A., M.Sc. (Sekertaris Penguji)
Dr. H. Muchdie, MS. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)
Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)
..... (Anggota Penguji 1)
..... (Anggota Penguji 2)

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

c. Program Studi Administrasi Pendidikan

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

SUWARTINAH
NIM 1108036085



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

TESIS

Oleh

SUWARTINAH
NIM 1108036085

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd..

Jakarta,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Anen Tumanggung, Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK SWASTA DI KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

TESIS

Oleh
SUWARTINAH
NIM 1108036085

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Ketua Penguji)
Anen Tumanggung, Ph.D. (Sekertaris Penguji)
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)
Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)
..... (Anggota Penguji 1)
..... (Anggota Penguji 2)

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

d. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DOKTER
GIGI PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DI PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN SERANG DAN KOTA SERANG
PROPINSI BANTEN

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat

Oleh

II PUJI HERIANTO
NIM 1108046067



PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DOKTER GIGI
PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI
PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN SERANG DAN KOTA SERANG
PROPINSI BANTEN

TESIS

Oleh

II PUJI HERIANTO
NIM 1108046007

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
dr. H. Zulazmi Mamdy, MPH.
Evindyah Prita Dewi, S.K.M., MARS

Jakarta,
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

dr. Mary S. Maryam, MHA, Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA DOKTER GIGI PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS DI WILAYAH KABUPATEN SERANG DAN KOTA SERANG PROPINSI BANTEN

TESIS

Oleh
II PUJI HERIANTO
NIM 1108046007

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Ketua Penguji)
dr. Mary S. Maryam, MHA, Ph.D. (Sekertaris Penguji)
dr. H. Zulazmi Mamdy, M.PH. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)
Evindyah Prita Dewi, S.K.M., MARS (Anggota Penguji, Pembimbing 2)
..... (Anggota Penguji 1)
..... (Anggota Penguji 2)

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

e. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
MELALUI METODE KARYA WISATA PADA MURID KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GUNUNG SELATAN 4 DEPOK

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

HENDRI KASIH
NIM 1108056006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
MELALUI METODE KARYA WISATA PADA MURID KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GUNUNG SELATAN 4 DEPOK

TESIS

Oleh

HENDRI KASIH
NIM 1108056006

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Basuki Suhardi, M.A.
Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.

Jakarta,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. Sabarti Akhadijah MK

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI METODE KARYA WISATA PADA MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR GUNUNG SELATAN 4 DEPOK

TESIS

Oleh
HENDRI KASIH
NIM 1108056006

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Ketua Penguji)
Prof. Dr. Sabarti Akhadiyah MK (Sekertaris Penguji)
Prof. Dr. H. Basuki Suhardi, M.A. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)
Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. . (Anggota Penguji, Pembimbing 2)
..... (Anggota Penguji 1)
..... (Anggota Penguji 2)

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIELD INDEPENDENCE AND FIELD
DEPENDENCE STYLE IN IMPROVING NARRATIVE WRITING BY THE
STUDENTS OF EIGHT GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 9 TANGERANG

THESIS

Submitted to Fulfill Requirement for Thesis Witting of
the Master of Education Degree in English

By

JOHAN SUPANGKAT
NIM 1108066024



DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

THESIS ADVISOR APPROVAL

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIELD INDEPENDENCE AND FIELD
DEPENDENCE STYLE IN IMPROVING NARRATIVE WRITING BY THE
STUDENTS OF EIGHT GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 9 TANGERANG

THESIS

By

JOHAN SUPANGKAT
NIM 1108066024

Approved defended on the thesis examination

Advisors	Signatures	Date
Ujang Suparman, M.A., Ph.D.
Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

Jakarta,
Chair of English Education Department
Graduate School
University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hartoyo, M.A., Ph.D.

THESIS COMMITTEE APPROVAL

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIELD INDEPENDENCE AND FIELD
DEPENDENCE STYLE IN IMPROVING NARRATIVE WRITING BY THE
STUDENTS OF EIGHT GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 9 TANGERANG

THESIS

By
JOHAN SUPANGKAT
NIM 1108066024

The Thesis Committee and Oral Defense Committee have approved this Thesis as partial
fulfillment of the requirements of the Master of Education Degree in English

Thesis Committee	Signatures	Date
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani (Chair)
Hartoyo, M.A., Ph.D. (Secretary)
Prof. Dr. H. Basuki Suhardi, M.A. (Thesis Advisor 1)
Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. (Thesis Advisor 2)
..... (Oral Defence Committee 1)
..... (Oral Defence Committee 2)

Jakarta,
Director of Graduate School
University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

Lampiran 4: Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Proposal Disertasi

GAYA KEPENGKUTAN, ETOS KERJA GURU, IKLIM SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN
PROFESIONALME GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI DKI
JAKARTA

PROPOSAL DISERTASI

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis disertasi Program Doktor Administrasi Pendidikan

Oleh

SETIA MURNI
NIM 1108036001



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2013

GAYA KEPENGKUTAN, ETOS KERJA GURU, IKLIM SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN
PROFESIONALME GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
PROPINSI DKI JAKARTA

PROPOSAL DISERTASI

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
menulis disertasi Program Doktor Administrasi Pendidikan

Oleh

SETIA MURNI
NIM 1108036001

Disetujui untuk ujian Prakuilifikasi

Promotor dan Kopromotor	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd.

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

Lampiran 5: Contoh Halaman Judul dan Legalisasi Disertasi

GAYA KEPENGKUTAN, ETOS KERJA GURU, IKLIM SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN
PROFESIONALME GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROPINSI DKI
JAKARTA

DISERTASI

Disampaikan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Administrasi Pendidikan

Oleh

SETIA MURNI
NIM 1108036001



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2012

GAYA KEPENGKUTAN, ETOS KERJA GURU, IKLIM SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN
PROFESIONALME GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
PROPINSI DKI JAKARTA

DISERTASI

Disampaikan sebagai prasyarat untuk memperoleh
Gelara Doktor Administrasi Pendidikan

Oleh

SETIA MURNI
NIM 1108036001

Disetujui untuk ujian Prakualifikasi

Promotor dan Kopromotor	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd.

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

LEMBAR LEGALISASI

GAYA KEPENGKUTAN, ETOS KERJA GURU, IKLIM SEKOLAH DAN
PENGARUHNIA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN
PROFESIONALME GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
PROPINSI DKI JAKARTA

DISERTASI

Disampaikan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Doktor Administrasi Pendidikan

Oleh

SETIA MURNI
NIM 1108036001

Lulus Ujian Promosi Doktor Pendidikan

Promotor dan Kopromotor	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
Prof. Dr. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd.
Prof. Dr. H. JH. Sinaulan, M.A., M.Sc.

Jakarta,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

Lampiran 6: Contoh Lembar Penilaian dan Saran Seminar Proposal Tesis

	LEMBAR PENILAIAN DAN SARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS	Tgl Efektif : No. Dokumen : No. Revisi :
---	--	--

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi : MPEP/MM/MAP/MIKM/MPB Indonesia/MPB Inggris
Hari dan Tanggal Seminar :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	SKOR	B X S
1.	Lingkup Permasalahan dengan Perumusan Masalah Program Studi	2		
2.	Relevansi Teori dengan Permasalahan yang diteliti	1,5		
3.	Kesesuaian Metodologis dengan Teknik Sampling	1		
4.	Kesesuaian Instrumen, Permasalahan, dan Teori	1,5		
5.	Teknik Analisis Data	1		
6.	Teknik Penulisan dan Penggunaan Bahasa ilmiah	1		
7.	Penyajian dan Penguasaan Materi	2		
TOTAL		10		
TOTAL NILAI				

Jakarta,
Dosen Penguji,

.....

Catatan:
Skor 1-10



**LEMBAR PENILAIAN DAN SARAN
SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Tgl Efektif :
No. Dokumen :
No. Revisi :

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi : MPEP/MM/MAP/MIKM/MPB Indonesia/MPB Inggris
Hari dan Tanggal Seminar :

SARAN – SARAN:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta,
Dosen Penguji,

.....

Lampiran 7: Contoh Lembar Penilaian dan Saran Sidang Tesis

	LEMBAR PENILAIAN DAN SARAN SIDANG TESIS	Tgl Efektif : No. Dokumen : No. Revisi :
---	--	--

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi : MPEP/MM/MAP/MIKM/MPB Indonesia/MPB Inggris
Hari dan Tanggal Sidang :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	SKOR	B X S
1.	Lingkup Permasalahan dengan Perumusan Masalah Program Studi	1.5		
2.	Relevansi Teori dengan Permasalahan yang diteliti	1,5		
3.	Kesesuaian Metodologis dengan Teknik Sampling	1		
4.	Kesesuaian Instrumen, Permasalahan, dan Teori	1,5		
5.	Teknik Analisis Data	1		
6.	Teknik Penulisan dan Penggunaan Bahasa ilmiah	1		
7.	Kualitas Abstrak, Kesimpulan dan Implikasi	1		
8.	Penyajian dan Penguasaan Materi	1.5		
TOTAL		10		
TOTAL NILAI				

Jakarta,
Dosen Penguji,

.....

Catatan:
Skor 1-10



SARAN – SARAN:

[illegible]

Jakarta,.....
Dosen Penguji,

Lampiran 8: Contoh Lembar Penilaian dan Saran Ujian Prakualifikasi Disertasi



Program Doktor Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PRAKUALIFIKASI

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari dan Tanggal Ujian :
Judul Proposal Disertasi :
.....
.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Relevansi Judul Proposal dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan atau Problem Sosial	1		
2	Cakupan Variabel yang Diteliti	1		
3	Kesesuaian Teori dengan Variabel yang diteliti	1,5		
4	Pengembangan Hipotesis	1		
5	Metodologi	1		
6	Pengembangan Instrumen dan Teknik Menjaring Data	1,5		
7	Pengembangan Teknik Tabulasi dan Analisis Data	1		
8	Sistematika Penulisan dan Bahasa Ilmiah	1		
9	Kemampuan Komunikasi dan Mempertahankan Karya Saintifik	1		
Jumlah		10		
			Total Nilai	

Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Direktur

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani



Program Doktor Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LEMBAR SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari dan Tanggal Ujian :
Judul Proposal Disertasi :
.....
.....

No	Komponen	Saran Perbaikan
1	Relevansi Judul Proposal dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan atau Problem Sosial	
2	Cakupan Variabel yang Diteliti	
3	Kesesuaian Teori dengan Variabel yang diteliti	
4	Pengembangan Hipotesis	
5	Metodologi	
6	Pengembangan Instrumen dan Teknik Menjaring Data	
7	Pengembangan Teknik Tabulasi dan Analisis Data	
8	Sistematika Penulisan dan Bahasa Ilmiah	
9	Kemampuan Komunikasi dan Mempertahankan Karya Saintifik	

Promotor/ Kopromotor

.....

**Lampiran 9: Contoh Lembar Penilaian dan Saran Seminar Hasil Penelitian
Disertasi**



Program Doktor Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**LEMBAR PENILAIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Nama Kandidat Doktor :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Hari dan Tanggal Seminar :
 Judul Proposal Disertasi :

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Kecukupan, Validitas dan Reliabilitas Data yang Terjaring	2		
2	Tabulasi dan Analisis Data	1		
3	Pengujian Hipotesis	2		
4	Temuan dan Kesimpulan Penelitian	2		
5	Implikasi dan Kegunaan Temuan	1		
6	Teknik Penulisan Ilmiah	1		
7	Kemampuan Komunikasi Ilmiah	1		
Jumlah		10		
Total Nilai				

Promotor/ Kopromotor

.....



Program Doktor Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

SARAN PENYEMPURNAAN HASIL SEMINAR PENELITIAN DISERTASI

No	Komponen	Saran
1	Kecukupan, validitas dan Reliabilitas Data yang Terjaring	
2	Tabulasi dan Analisis Data	
3	Pengujian Hipotesis	
4	Temuan dan Kesimpulan Penelitian	
5	Implikasi dan Kegunaan Temuan	
6	Teknik Penulisan Ilmiah	
7	Kemampuan Komunikasi Ilmiah	

Promotor/Kopromotor

.....

Lampiran 10: Contoh Lembar Penilaian Promosi Disertasi



Program Doktor Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LEMBAR PENILAIAN PROMOSI DISERTASI

Nama Kandidat Doktor :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari dan Tanggal Promosi :

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N) 1-10	B x N
1	Kemampuan presentasi	2		
2	Kemampuan menjawab pertanyaan dan sanggahan	4		
3	Kemampuan komunikasi saintifik	2		
4	Perilaku profesional	2		
	Total bobot	10		
Total nilai				

Penguji Promosi

.....

Lampiran 11: Contoh Persetujuan Komisi Promotor dan Panitia Ujian Doktor

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA		
Promotor Prof. Dr. Tgl. :	Promotor Prof. Dr. Tgl. :	
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DOKTOR		
NAMA Prof. Dr. (Ketua) ¹	TANDA TANGAN 	TANGGAL
Prof. Dr. (Sekretaris) ²
NAMA : NIM : Tgl Lulus :		

¹ Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

² Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

Lampiran 12: Contoh Bukit Perbaikan Disertasi

BUKTI PERBAIKAN DISERTASI

NAMA MAHASISWA :
NIM :
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PENDIDIKAN

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Direktur Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani		
2.	Promotor Prof. Dr.		
3.	Promotor Prof. Dr.		
4.	Asdir Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani		
5.	Ketua Program Prof. Dr.		
6.	Penguji Prof. Dr.		
7.	Penguji Luar Prof. Dr.		

Lampiran 13: Contoh Pernyataan Mahasiswa Mengenai Keaslian Tesis dan Disertasi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Judul Tesis :
.....
.....
.....

Demi Allah dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis/Disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain.
2. Tesis/Disertasi ini disusun dengan mengacu kepada norma-norma Etika Penelitian.
3. Jika pernyataan saya ternyata tidak benar, saya mempersilahkan Sekolah Pascasarjana untuk mencabut ijazah dan gelar saya


Demikianlah Surat Pernyataaan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta,
Penulis,

Materi
Rp. 6000.-

.....

Lampiran 14: Contoh Lembar Revisi Sidang Tesis

	LEMBAR REVISI SIDANG TESIS	Tgl Efektif : No. Dokumen : No. Revisi :
---	---------------------------------------	--


NAMA	:
N I M	:
KELAS/ANGKATAN	:
PRODI	:
JUDUL TESIS	:
	:
TGL SIDANG	:

No	Pembimbing/Penguji	Halaman	Saran Pembimbing/Penguji	Paraf
1				
2				
3				
4				

Mengetahui, Ketua Penguji,	Jakarta, Sekretaris Penguji,
-------------------------------	---

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani	H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.
--	-----------------------------------

Lampiran 15: Contoh Lembar Revisi Seminar Proposal Tesis

	LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL TESIS	Tgl Efektif : No. Dokumen : No. Revisi :
---	---	--

NAMA	:
N I M	:
KELAS/ANGKATAN	:
PRODI	:
JUDUL TESIS	:
	:
TGL SEMINAR	:

No	Pembimbing/Penguji	Halaman	Saran Pembimbing/Penguji	Paraf
1				
2				
3				
4				

Mengetahui, Ketua Penguji,	Jakarta, Sekretaris Penguji,
-------------------------------	---

Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani

H. T. Ramli Zakaria, Ph.D.